

Tidak Dipinjarkan Kelas

**STUDI TENTANG HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN ANGGOTA KARANG TARUNA  
PUTERA HARAPAN DENGAN KESEJAHTERAAN ANGGOTANYA  
DI DESA BATAAN KECAMATAN TENGGARANG  
KABUPATEN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**



Oleh :

**T A J I R**

NIM. 9102104136

Asal : Stafek Pembelian

Terima : Tel

No.Indek:

KLASS

369.42

15 JUL 1997TAJ

S

PT 197-3105-166

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

JUNI, 1997

MOTTO :

شُبَّانُ الْيَوْمِ رِجَالُ الْغَدَا  
(الحديث)

" *Pemuda hari ini adalah penerus hari esok* "  
(Al-Hadist)

Skripsi ini Kupersembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu tercinta
2. Guru-Guru yang terhormat
3. Sahabat-Sahabatku seperjuangan
4. Almamater yang kubanggakan.

STUDI TENTANG HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN KARANG TARUNA  
PUTERA HARAPAN DENGAN KESEJAHTERAAN ANGGOTANYA  
DI DESA BATAAN KECAMATAN TENGGARANG  
KABUPATEN BONDOWOSO

SKRIPSI

Diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji guna  
memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program  
Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan Program Pendidikan  
Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Oleh :

Nama : Tajir  
N I M : 9102104136  
Angkatan : 1991  
Jurusan / Program : IP/PLS  
Tempat/Tgl. Lahir : Bondowoso, 17 Pebruari 1971  
Daerah Asal : Bondowoso

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I



Dr. Muljono  
NIP. 130.287.103

Dosen Pembimbing II



Dr. Anwar Rozak, MS.  
NIP. 130.802.222

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji, dan diterima oleh Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember :

Pada hari : Rabu  
Tanggal : 25 Juni 1997  
Tempat : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

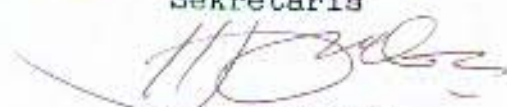
Tim Penguji :

Ketua

  
Drs. H. Achmad Soedjiyo

Nip. 130 293 032

Sekretaris

  
Drs. Khutobah

Nip. 131 131 017

- Anggota :
1. Drs. Muljono  
Nip. 130 287 103
  2. Drs. Soedarmo  
Nip. 130 368 781
  3. Drs. Haitami Sofwan  
Nip. 130 239 034


  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

Mengetahui/Menyetujui  
Dekan,



  
Drs. Soekardjo, BW

Nip. 130 287 101

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan Program Pendidikan Luar Sekolah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Tiada berlebihan kiranya dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
2. Kepala Perpustakaan Universitas Jember beserta stafnya.
3. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Jember.
4. Ketua Program PLS FKIP Universitas Jember.
5. Pembimbing I dan Pembimbing II.
6. Semua Dosen PLS FKIP Universitas Jember.
7. Kepala Desa Bataan, Kecamatan Tenggaran Kabupaten Bondowoso.
8. Semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan imbalan yang sesuai dengan amal baiknya. Amin.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangsempurnaan pada skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan sumbangan pikiran yang sifatnya membangun dari semua pihak, demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.

Jember, Juni 1997

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN MOTTO .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PENGAJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
PETA .....	x
ABSTRAK .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Pemilihan Masalah .....	1
1.2 Batasan-batasan .....	4
1.2.1 Batasan Pengertian Judul .....	4
1.2.2 Perumusan Masalah .....	5
1.2.3 Batasan Daerah Penelitian .....	6
1.2.4 Responden dan Informan Penelitian .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.3.1 Tujuan Umum .....	8
1.3.2 Tujuan Khusus .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Dasar Pandangan Teori Tentang Karang Taruna .....	10
2.1.1 Pengertian Karang Taruna .....	10
2.1.2 Landasan Hukum Karang Taruna .....	11
2.1.3 Sasaran dan Tujuan Karang Taruna .....	11
2.1.4 Kedudukan Karang Taruna .....	12
2.1.5 Status dan Fungsi Karang Taruna .....	13
2.1.6 Kebutuhan Karang Taruna .....	14

2.1.7 Keanggotaan Karang Taruna .....	15
2.1.8 Kegiatan Karang Taruna .....	17
2.2 Dasar Pandangan Teori Tentang Kesejahteraan Anggota .....	22
2.3 Dasar Pandangan Teori Tentang Hubungan Antara Kegiatan Karang Taruna Dengan Ke- sejahteraan Anggota .....	25
2.4 Hipotesis .....	27

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Batasan Pengertian Metode Penelitian .....	28
3.2 Metode Penentuan Responden Penelitian .....	28
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	28
3.3.1 Metode Kuesioner .....	30
3.3.2 Metode Interview .....	32
3.3.3 Metode Dokumentasi .....	32
3.4 Metode Analisis Data .....	33
3.4.1 Langkah-langkah Penggunaan Yule's Q..	34
3.4.2 Tabel yang Digunakan .....	34
3.4.3 Rumus Yule's Q .....	35
3.4.4 Penafsiran dari Nilai Arti Q .....	35

### BAB IV LAPORAN PENELITIAN, ANALISIS DATA DAN PENGUJIAN HIPOTESA

4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian .....	38
4.2 Laporan Hasil Penelitian .....	47
4.3 Analisa Data Dan Pengujian Hipotesa .....	59
4.4 Diskusi .....	63

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan .....	65
5.2 Saran-Saran .....	65

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

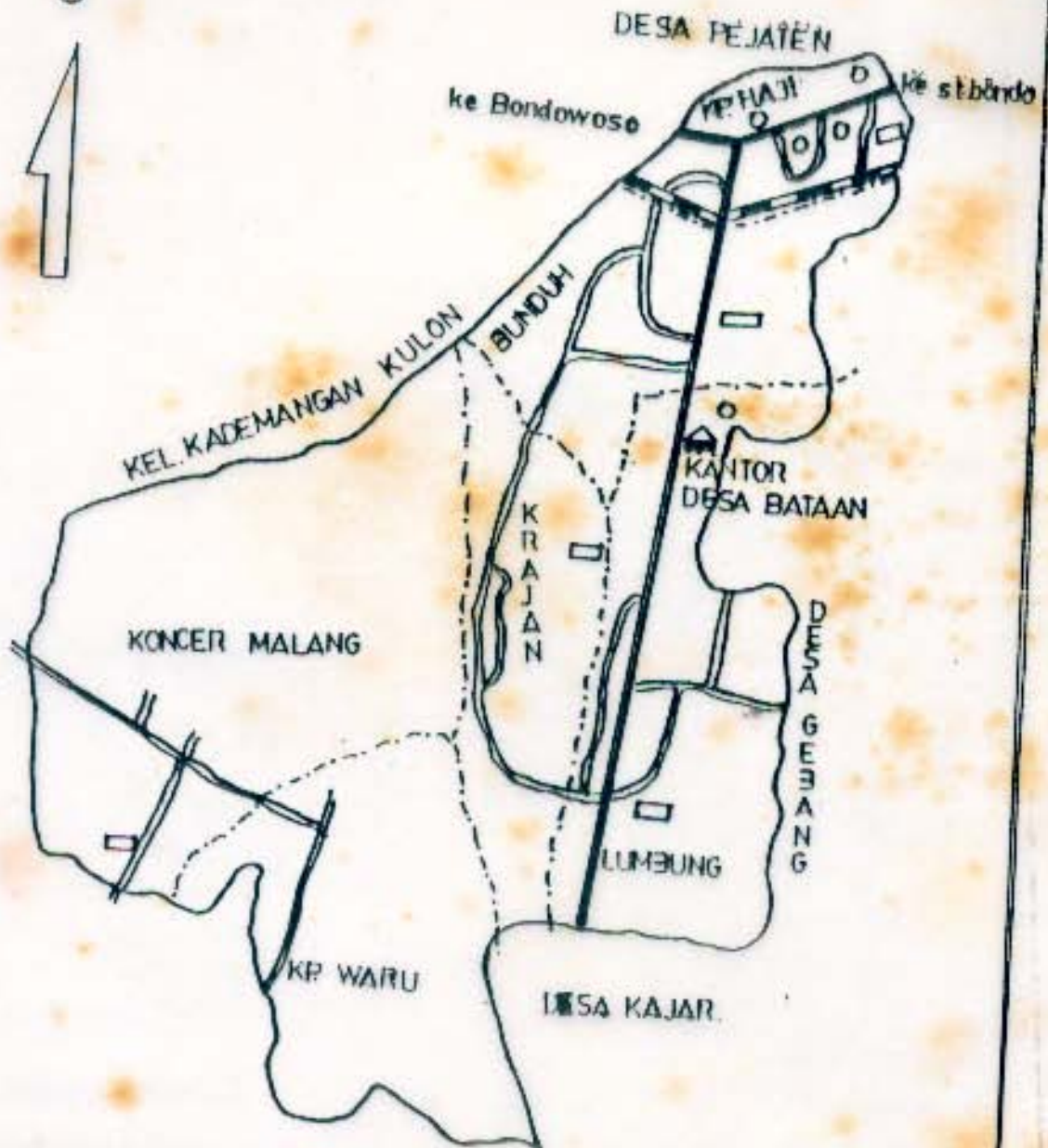


## Daftar Tabel

No.	Nama Tabel	Halaman
1.	Jadwal Kegiatan Olah Raga	41
2.	Jadwal Kegiatan Ketrampilan	42
3.	Jadwal Kegiatan Keagamaan	43
4.	Jumlah Anggota Karang Taruna Putera Harapan Menurut Usia	43
5.	Daftar Pengurus Karang Taruna Putera Harapan	44
6.	Rekapitulasi Jumlah Score dan Kategori Kegiatan Olah Raga Dengan Kesejahteraan Anggota.	49
7.	Rekapitulasi Nilai Kegiatan Karang Taruna Dengan Kesejahteraan Anggota	53
8.	Rekapitulasi Hubungan Antara Kegiatan Karang Taruna Dengan Kesejahteraan Anggota	54
9.	Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Kategori Hubungan Kegiatan Karang Taruna Dengan Kesejahteraan Anggota	58
10.	Tabel Analisa Data Tentang Hubungan Antara Kegiatan Olah Raga Dengan Kesejahteraan Anggota	59
11.	Tabel Analisa Data Tentang Hubungan Antara Kegiatan Ekonomis Produktif Dengan Kesejahteraan Anggota	60
12.	Tabel Analisa Data Tentang Hubungan Antara Kegiatan Karang Taruna Dengan Kesejahteraan Anggota	61
13.	Rekapitulasi Hasil Perhitungan Yule's Q dan Arti Penafsirannya	63



# PETA DESA BATAAN



SKALA' 1 : 360.000

SUMBER : MONOGRAFI DESA BATAAN

## KETERANGAN

	: kantor desa
	: batas desa
	: jalan desa
	: batas dusun
	: Jal Protokol
	: rel kereta api
	: panti belajar
	: lapangan

## ABSTRAK

Tajir. Juni 1987. Studi Tentang Hubungan Antara Kegiatan Karang Taruna Putera Harapan Dengan Kesejahteraan Anggotanya Di Desa Bataan Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso.

Skrripsi, Program Pendidikan Luar Sekolah,  
Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP Universitas  
Jember.

Dosen Pembimbing : (1) Drs. Muljono  
(2) Dre. Anwar Rozak, MS.

**Kata Kunci :** Kegiatan Karang Taruna, Kesejahteraan Anggota.

Kegiatan Karang Taruna mempunyai peranan yang sangat besar di dalam ikut membina generasi muda. Rafius Lahur dan J. Babui menyatakan bahwa Karang Taruna merupakan wadah yang dapat memberikan jawaban konkrit terhadap masalah yang dimiliki oleh setiap remaja (1987:197).

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa berbagai kegiatan yang diadakan oleh organisasi kepemudaan, semacam Karang Taruna misalnya, dapat membantu anggotanya mendapat lingkungan yang baik untuk mengembangkan ketrampilan sesuai dengan bakatnya masing-masing, yang kemudian akan membantu remaja untuk menciptakan lingkungan yang sejahtera sedini mungkin. Permasalahan yang muncul adalah " Adakah dan sejauh mana hubungan antara kegiatan Karang Taruna dengan kesejahteraan anggota ? ".

Suatu penelitian yang bertujuan ingin mengetahui adanya hubungan antara kegiatan Karang Taruna dengan kesejahteraan anggota di Desa Bataan Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso, perlu dilaksanakan untuk menemukan jawaban permasalahan yang timbul. Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat sebagai masukan tentang perlunya kegiatan Karang Taruna, bagi pemerintah desa agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan, terutama yang berkenaan dengan pembinaan generasi muda.

Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 2 April sampai 13 Mei 1997. Usaha untuk menemukan jawaban masalah diawali dengan mengkaji teori, yang kemudian dirumuskan hipotesisnya bahwa ada hubungan antara kegiatan Karang Taruna dengan kesejahteraan anggotanya. Data diambil dari 98 orang anggota Karang Taruna di Desa Bataan, yang berfungsi sebagai responden, melalui metode angket, dan dilengkapi dengan observasi, interview dan dokumentasi. Responden diambil dengan teknik populasi yang masih aktif dalam kegiatan Karang Taruna.

Analisa data menggunakan teknik analisa statistik Yule's Q. Hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan antara kegiatan Karang Taruna dalam bidang olah raga dan kesejahteraan anggotanya memperoleh nilai 0,86 dengan arti penafsiran hubungan positif yang sangat kuat. Kemudian untuk analisa data antara kegiatan Karang Taruna dalam bidang ketrampilan ekonomis produktif dengan kesejahteraan anggotanya memperoleh nilai 0,51 dengan arti penafsiran hubungan positif yang mantap. Sedangkan untuk analisa data antara kegiatan Karang Taruna dengan kesejahteraan anggotanya memperoleh nilai 0,81 dengan arti penafsiran hubungan positif yang sangat kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang sangat kuat antara kegiatan Karang Taruna dengan kesejahteraan anggotanya. Hal ini berarti semakin baik kegiatan Karang Taruna akan semakin baik kesejahteraan anggotanya, dan sebaliknya semakin tidak baik kegiatan Karang Taruna akan semakin tidak baik kesejahteraan anggotanya.

Saran yang dapat diberikan setelah melihat kesimpulan adalah perlu ditingkatkan kegiatan di Karang Taruna tersebut dan seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan hendaknya diadakan evaluasi, sehingga dapat mengetahui kekurangan dan kebaikannya. Khususnya bagi anggota yang dianggap cukup mampu hendaknya diusahakan agar mereka dapat mengembangkan kariernya dalam masyarakat, dan jika perlu membuka lapangan kerja.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Pemilihan Masalah

Generasi muda sebagai angkatan penerus perjuangan bangsa dan pembangunan, perlu dibina dan diarahkan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam ketetapan MPR No. IV/MPR/78 menyebutkan strategi pembangunan sebagai berikut: "Pembinaan generasi muda diarahkan untuk mempersiapkan kader penerus perjuangan bangsa dan pembangunan nasional yang memberikan bekal ketrampilan, kepemimpinan, kesegaran jasmani, daya kreasi, patriotisme, idealisme dan budi pekerti luhur. Untuk itu perlu diciptakan iklim yang sehat, sehingga memungkinkan kreativitas generasi muda berkembang secara wajar dan bertanggungjawab. Dalam rangka itu perlu ada usaha-usaha guna mengembangkan generasi muda untuk melibatkan dalam proses kehidupan berbangsa dan bernegara serta melaksanakan pembangunan nasional (E. Simanjuntak dan IL. Pasaribu, 1990:97).

Mengingat begitu penting pembinaan generasi muda yang merupakan penerus cita-cita bangsa, maka karang taruna yang merupakan salah satu organisasi kepemudaan perlu semakin ditingkatkan peranannya. Hal ini sesuai dengan keputusan menteri sosial RI No. II/HUK/1988 tentang pedoman karang taruna yang menyatakan: "Dalam melaksanakan peranannya karang taruna harus selalu konsisten dengan tugas pokoknya yaitu untuk menanggulangi masalah kesejahteraan sosial generasi muda di lingkungannya" (Depkes RI, 1988:8).

Generasi muda dalam pertumbuhan dan perkembangannya selalu terdapat generasi muda yang menyandang berbagai masalah yang dapat menghambat usaha proses belajar, melatih diri dalam mengemban tugas dan tanggungjawab sebagai generasi penerus. Presiden RI dalam amanatnya pada Pembukaan

Musyawarah Kerja Nasional Karang Taruna Pekerja Sosial Masyarakat dan Partisipasi Masyarakat, menegaskan bahwa "Salah satu masalah generasi muda adalah penyaluran potensi mereka, dan banyaknya waktu luang dalam kehidupan generasi muda adalah masalah yang sangat memperhatikan dan bahkan dapat mengancam masyarakat Indonesia" (Depeos RI, 1988:57).

Mengingat peran generasi muda sangat menentukan dalam pembangunan, maka diharapkan karang taruna sebagai wadah generasi muda benar-benar berfungsi dalam mengarahkan dan menggerakkan potensi generasi muda. Menurut Rafinus Lahur dan J. Babui bahwa "Karang taruna harus merupakan wadah yang dapat memberikan jawaban kongkrit terhadap masalah yang dimiliki oleh setiap remaja" (1987:197).

Menyadari begitu besarnya peran karang taruna didalam ikut membina generasi muda, maka sudah menjadi kewajiban semua pihak terutama pengurus-pengurus dan anggota untuk berupaya meningkatkan jumlah kualitas program, terutama kegiatan rekreatif seperti olah raga, serta kegiatan ketrampilan. Karena olah raga selain memberikan kepuasan individu untuk menyalurkan segala bakat dan kemampuannya juga merupakan kegiatan yang bisa membentuk kesegaran baik fisik maupun mental pelakunya. Ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Ratal Wirjosantoso bahwa "Olah raga merupakan kegiatan yang dilakukan diwaktu senggang sebagai selingan pekerjaan sehari-hari sesuai dengan bakat masing-masing, sehingga menimbulkan kegembiraan dan kepuasan, serta membentuk keseimbangan fisik serta mental" (1984:24). Begitu juga dengan ketrampilan yang dapat memberikan kemudahan, kecepatan dan ketepatan dalam tingkah laku motorik maupun manual skill. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh ST. Vembriarto, bahwa "Ketrampilan (ekill) dalam arti sempit ialah kemudahan, kecepatan, dan ketepatan dalam tingkah laku motorik yang juga disebut manual skill" (1981:52), sehingga dengan demikian akan dapat mengarahkan generasi muda pada kegiatan yang positif.

Mengingat kegiatan olahraga termasuk kategori kegiatan rekreatif, serta kegiatan ketrampilan dapat memberikan kemudahan, kecepatan, dan ketepatan dalam tingkah laku motorik, maka sudah barang tentu menarik minat para remaja untuk aktif di dalamnya, walaupun untuk kegiatan ketrampilan sebagian besar hanya diminati oleh mereka yang butuh sekolah. Hal ini sangat baik karena potensi yang ada pada remaja akan dapat tersalurkan secara baik pula. Sebab kalau tidak demikian maka kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik akan terjadi pada setiap diri remaja seperti selalu menggantungkan diri pada orang lain.

Jika remaja telah tergabung dalam suatu kelompok kegiatan olah raga atau kertrampilan tertentu, maka secara langsung atau tidak langsung mereka sudah mendapat lingkungan yang baik untuk mengembangkan ketrampilan sesuai dengan bakatnya masing-masing, yang kemudian akan membantu remaja untuk menciptakan lingkungan yang sejahtera sedini mungkin.

Berdasarkan gambaran di atas sangatlah menarik untuk menyusun tulisan ini dengan judul "STUDI TENTANG HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN KARANG TARUNA PUTRA HARAPAN DENGAN KESEJAHTERAAN ANGGOTANYA DI DESA BATAAN KECAMATAN TENGGARANG KABUPATEN BONDOWOSO".

Selain alasan tersebut masih ada alasan yang bersifat objektif dalam pemilihan masalah, antara lain:

1. Banyaknya anak-anak putus sekolah dan timbulnya kecenderungan kenakalan remaja yang perlu mendapat perhatian serta penanganan bagi instansi/lembaga terkait serta partisipasi masyarakat khususnya orang tua.
2. Karena pentingnya karang taruna sebagai wadah untuk meningkatkan stabilitas sosial dan kekeluargaan serta pemerataan pendidikan khususnya jalur pendidikan nonformal.

## 1.2 Batasan-Batasan

### 1.2.1 Batasan Pengertian Judul

Judul skripsi ini merupakan rangkaian dari beberapa istilah yang merupakan pengertian umum dan banyak menimbulkan salah penafsiran. Oleh karena itu perlu kiranya terlebih dahulu diuraikan pengertian istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut, yaitu:

- a. Kegiatan karang taruna Putera Harapan
- b. Kesejahteraan anggota.

Penjelasan masing-masing istilah tersebut adalah :

#### a. Kegiatan

Menurut W.J.S. Poerwodarminta adalah kekuatan dan ketangkasan (dalam berusaha), keaktifan, usaha yang giat (1976:322).

Sedangkan pengertian karang taruna menurut buku pedoman kegiatan karang taruna adalah organisasi non pemerintah (kemasyarakatan) yang tumbuh di bina dan dikembangkan secara fungsional oleh Departemen Sosial dengan sasaran anak dan remaja (1988:6).

Pengertian Putera Harapan adalah kependekan dari pusat tenaga remaja harus amalkan Pancasila yang kemudian di jadikan nama karang taruna yang terletak di Desa Bataan Kecamatan Tenggara Kabupaten Bondowoso.

Berdasarkan pendapat dan uraian tersebut, maka yang dimaksud kegiatan karang taruna Putera Harapan adalah keaktifan atau usaha yang giat dari anggota organisasi karang taruna yang bernama Putera Harapan.

#### b. Kesejahteraan anggota

Kesejahteraan menurut Hy.Sunarti Hatmanto diartikan sebagai suatu keadaan dimana terdapat rasa aman tenteram, makmur lahir dan bathin (1986:10). Kemudian Sutari Imam Bernadib berpendapat, "kesejahteraan apabila keluarga itu dapat memenuhi semua kebutuhan-kebutuhannya" (1981:3).



Kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa yang yang dimaksud kesejahteraan anggota yaitu terpenuhinya semua kebutuhan-kebutuhannya sehingga dapat menimbulkan senang baik lahir maupun bathin serta merasa puas dalam hidupnya bagi seseorang maupun kelompok khususnya bagi anggota Karang Taruna Putera Harapan. Adapun yang dimaksud kesejahteraan dalam skripsi ini yaitu terpenuhinya kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohani sehingga seseorang maupun kelompok dapat merasa senang, aman, puas serta tidak terikat secara ketat dalam hidup bersama lingkungannya.

Selanjutnya anggota disini diartikan sebagai orang yang menjadi bagian dalam kegiatan karang taruna Putera Harapan yang dalam hal ini anak remaja dengan memenuhi syarat-syarat tertentu yang telah disepakati bersama antar kedua belah pihak.

Berdasarkan pendapat dan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa skripsi yang berjudul: studi tentang hubungan antara kegiatan Karang Taruna Putera Harapan dengan kesejahteraan anggotanya di Desa Bataan Kecamatan Tenggara Kabupaten Bondowoso adalah suatu penyelidikan dengan jalan mempelajari aspek-aspek yang ada kaitan atau hubungannya antara keaktifan atau usaha anak remaja yang tergabung dalam organisasi kemasyarakatan yang bernama Putera Harapan dengan usaha memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani.

### 1.2.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini merupakan persyaratan yang harus dipenuhi. Dengan merumuskan masalah yang jelas akan memudahkan dalam menentukan langkah selanjutnya. Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang penulis anggap perlu mendapatkan pemecahan masalah adalah :

- a. Masalah umum
- b. Masalah khusus.

### **a. Masalah Umum**

Masalah umum yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah "adakah dan sejauhmana hubungan antara kegiatan karang taruna Putera Harapan dengan kesejahteraan anggotanya ?"

### **b. Masalah Khusus**

Berdasarkan masalah umum di atas penulis membatasi dua aspek masalah yaitu :

1. Adakah dan sejauhmana hubungan antara kegiatan karang taruna Putera Harapan dalam bidang olahraga dengan kesejahteraan anggota ?
2. Adakah dan sejauhmana hubungan kegiatan karang taruna Putera Harapan dalam bidang ketrampilan ekonomis produktif dengan kesejahteraan anggota ?

### **1.2.3 Batasan Daerah Penelitian**

Agar masalah penelitian yang diajukan dapat dipecahkan maka daerah penelitian harus dibatasi. Daerah penelitian yang dimaksud adalah lokasi atau tempat dengan batas-batas tertentu untuk mencari dan menemukan data yang dibutuhkan sebagai bahan penulisan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas Sru Adji Surjadi berpendapat bahwa, "daerah penelitian adalah daerah atau tempat dimana diadakan penelitian" (1984:17). Jadi daerah penelitian ialah suatu tempat yang dijadikan sasaran di dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini daerah yang menjadi sasaran penelitian penulis ialah Desa Bataan Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso.

### **1.2.4 Responden dan Informan Penelitian**

Sumber data merupakan hal yang sangat penting untuk tercapainya masalah penelitian. Oleh karena itu penentuan responden dan informan perlu mendapat perhatian sehingga diperoleh jawab atau data yang valid.

Sutrieno Hadi mengemukakan bahwa, responden adalah orang yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan dalam kuesioner, boleh atau dapat memberikan jawabannya secara bebas terhadap tiap-tiap item (1987:149). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, "responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan" (1989:102).

Kedua pendapat tersebut di atas dapat penulis simpulkan bahwa responden adalah orang-orang yang akan memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun pertanyaan lisan.

Dalam penelitian yang penulis laksanakan ini, yang menjadi responden adalah 98 (sembilan puluh delapan) orang yang merupakan anggota karang taruna dan berdomisili di desa Bataan Kecamatan Tenggara Kabupaten Bondowoso.

Agar penelitian ini memperoleh data yang menunjang pengambilan data penelitian, penulis memandang perlu menggunakan data informan. Adapun informan menurut pendapat Sru Adji Surjadi, "orang-orang yang dapat memberikan informasi terhadap masalah penelitian" (1984:2). Sedangkan yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah mereka yang penulis anggap berpengaruh terhadap masalah penelitian antara lain :

1. Ketua karang taruna
2. Anggota LKMD, seksi pemuda olahraga dan kesenian
3. PenMas (Kabag. pemuda olahraga)
4. Kepala desa
5. Tokoh masyarakat.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Setiap aktifitas manusia, sudah barang tentu mempunyai tujuan yang ingin di capai, begitu juga dalam suatu penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut Sutrieno Hadi mengemukakan, "suatu penelitian khususnya dalam pengetahuan empirik

pada umumnya bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan" (1987:23).

Berdasarkan uraian diatas, dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang ingin dicapai yang selanjutnya penulis bedakan menjadi dua tujuan yaitu:

1. Tujuan umum
2. Tujuan khusus

### 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah "untuk mengetahui hubungan dan sejauhmana hubungan antara kegiatan karang taruna Putera Harapan dengan kesejahteraan anggotanya di Desa Bataan Kecamatan Tenggara Kabupaten Bondowoso.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

Berdasarkan tujuan diatas, tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan dan sejauhmana hubungan antara kegiatan Karang Taruna Putera Harapan di bidang olah raga dengan kesejahteraan anggotanya.
2. Untuk mengetahui sejauhmana hubungan\*antara kegiatan karang taruna Putera Harapan di bidang keterampilan ekonomis produktif dengan kesejahteraan anggotanya.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis: membuka suatu wawasan baru dalam melihat situasi dan kondisi atau tanggap terhadap masalah yang ada di masyarakat dan sekaligus sebagai bekal untuk mengadakan penelitian.
2. Bagi Perguruan Tinggi
  - a. Adanya hubungan yang baik antara perguruan tinggi dengan masyarakat.

- b. Realisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang penelitian.
3. Bagi masyarakat
- a. Terbukanya kesempatan bagi anggota karang taruna untuk mengembangkan potensinya
  - b. Tumbuhnya kesadaran masyarakat akan pentingnya organisasi karang taruna sebagai organisasi yang positif.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Dasar Pandangan Teori Tentang Karang Taruna

#### 2.1.1 Pengertian Karang Taruna

Dalam buku pedoman kegiatan karang taruna disebutkan bahwa karang taruna adalah suatu organisasi non pemerintah (kemasayarakatan) yang tumbuh dibina dan dikembangkan secara fungsional oleh Departemen Sosial dengan sasaran anak dan remaja dengan menggunakan prinsip-prinsip dan metode pekerjaan sosial, dalam rangka ikut serta membina dan mengembangkan pembinaan generasi muda di Indonesia pada Umumnya (1978:4). Sedangkan menurut kepala Kepolisian Republik Indonesia karang taruna di maksudkan sebagai wadah yang menampung aspirasi masyarakat khususnya remaja dalam rangka mewujudkan kesadaran dan tanggung jawab sosial (1978:97). Lebih lanjut dikemukakan dalam SK. Menteri Sosial RI No.13/HK/I/1981, tanggal 23-1-1981 sebagai berikut:

"karang taruna adalah organisasi sosial nasional sebagai wadah pembinaan remaja/pemuda di bidang kesejahteraan sosial, yang secara fungsional di bina dan dikembangkan oleh Departemen Sosial".

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karang taruna adalah merupakan organisasi kemasyarakatan yang bersifat sosial.
2. Karang taruna merupakan wadah kegiatan anak dan remaja.
3. Usaha-usaha karang taruna mengarah kepada kesadaran dan tanggung jawab sosial bagi anak dan remaja.
4. Anggotanya bersifat sukarela.
5. Kegiatan karang taruna mengarah kepada pemenuhan kebutuhan hidup guna mencetak tenaga yang terampil dalam bidang tertentu.

6. Karang Taruna merupakan sarana pemerataan pendidikan khususnya pendidikan luar sekolah.
7. Sasaran Karang Taruna adalah anak dan remaja pada umumnya dan bagi yang drop out pendidikan formal pada khususnya.

### 2.1.2 Landasan Hukum Karang Taruna

Menurut Soeharsojo mengemukakan tentang landasan karang taruna adalah :

1. Landasan Idiil :  
Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.
2. Landasan Konstitusional :  
Undang-Undang Dasar 1945 pasal 27 ayat 2 dan pasal 34.
3. Landasan Struktural :
  - a. Tap MPR NO. IV/MPR/1978, tentang GBHN sub pembinaan generasi muda.
  - b. Keputusan Menteri Sosial RI. No. 10 tahun 1975.
  - c. Keputusan Presiden RI.No.44 dan 45 tahun 1974.
  - d. Ketetapan MPR No. IV/MPR/1978, tentang sub pembinaan generasi muda.
4. Landasan Operasional :
  - a. Undang-undang No.6 tahun 1978 tentang ketetapan pokok kesejahteraan sosial.
  - b. Kepres No.11 tahun 1974, tentang rencana pembangunan lima tahun 1974/1975-1978/1979 bagian III bab 25 (1983:39-40).

### 2.1.3 Sasaran dan Tujuan Karang Taruna

Sasaran karang taruna adalah anak dan remaja, dengan demikian tentunya diikuti oleh tujuan tertentu yang mendukung dilaksanakannya kegiatan itu. Adapun tujuan yang ingin dicapai karang taruna sebagaimana disebutkan dalam buku anggaran dasar bab III pasal 7 adalah :

1. Karang taruna bertujuan melengkapai pendidikan fisik, mental dan sosial anak dan remaja agar dapat memperkembangkan pribadinya secara wajar dan layak.
2. Karang taruna bertujuan membantu anak dan remaja untuk mengembangkan keterampilan yang bersifat sosial, ekonomis produktif terutama pada anak remaja yang kurang mampu agar dapat membantu meningkatkan kemampuan diri dan lingkungan di sekitarnya di bidang sosial.
3. Karang taruna bertujuan membantu anak dan remaja yang sedang mengalami masalah, agar dapat mengembangkan penguasaan diri guna mengatasi masalah-masalah serta mewujudkan aspirasi-aspirasinya.
4. Karang taruna membantu anak dan remaja dalam mengisi waktu luangnya dengan kegiatan kreatif dan rekreatif yang menunjang pribadi anak dan remaja seutuhnya (1978:8).

Dengan demikian jelaslah tujuan daripada Karang Taruna adalah untuk membantu melengkapai pendidikan anak dan remaja baik fisik, mental maupun sosialnya. Sebab walaupun mereka yang berpendidikan formal, kadang-kadang apa yang telah diperolehnya tidak bisa memenuhi tuntutan kehidupannya di tengah-tengah masyarakat. Waktu luangnya kebanyakan kurang dapat dimanfaatkan kearah yang positif, sehingga berdampak negatif yang sering diwujudkan kedalam bentuk kenakalan anak dan remaja. Maka sangat tepatlah kiranya dalam pengisian waktu luang tersebut karang taruna berperan aktif mengisi kegiatan yang positif, yakni yang bersifat rekreatif, edukatif, ekonomis produktif maupun bentuk kegiatan lainnya yang melatih tanggung jawab dan kesadaran bermasyarakat.

#### 2.1.4 Kedudukan Karang Taruna

Dalam buku pedoman kegiatan karang taruna dijelaskan bahwa tempat kedudukan karang taruna adalah :



"Karang Taruna bertempat kedudukannya di desa/kelurahan atau wilayah yang setingkat dengan itu"(1978:24).

Menurut SK. Menteri Sosial RI. No. 33/HUK/I/1981, tanggal 23 Juni 1981 dikemukakan sebagai berikut :

"Karang Taruna berkedudukan di wilayah desa/kelurahan merupakan wadah partisipasi masyarakat di bidang pembinaan dan pengembangan remaja/pemuda yang bersifat lokal serta berdiri sendiri".

Berdasarkan ketentuan-ketentuan diatas, maka jelaslah bahwa Karang Taruna itu hanya dalam ruang lingkup satu kelurahan/satu desa, dengan harapan agar pembinaan karang taruna akan lebih intensif dan selalu sesuai dengan kebutuhan anak dan remaja berdasarkan potensi yang ada pada mereka maupun yang ada pada masyarakat.

#### 2.1.5 Status dan Fungsi Karang Taruna

Dalam anggaran dasar Karang Taruna, bab IV, pasal 8 dijelaskan bahwa :

"Karang Taruna berstatus swadaya masyarakat dan non politik"(1978:23).

Lebih lanjut pada pasal 9 dijelaskan bahwa fungsi Karang Taruna adalah sebagai berikut :

1. Memupuk kreatifitas dan melatih anak dan remaja untuk bertanggung jawab.
2. Membina kegiatan-kegiatan sosial, rekreatif, ekonomis produktif dan kegiatan lainnya yang produktif.
3. Mengembangkan dengan mewujudkan harapan serta cita-cita anak dan remaja melalui bimbingan dan interaksi yang dilakukannya baik individual maupun kelompok.
4. Sebagai sarana pembinaan anak dan remaja dan juga sebagai pusat informasi mengenai anak dan remaja.
5. Menciptakan kondisi lingkungan kehidupan sosial, mendorong terbinanya dan terbimbingnya fungsi sosial secara tepat bagi anak dan remaja yang dapat menjamin pertumbuhan dan perkembangan secara wajar, aman dan dinamis dalam menunjang pembangunan nasional untuk mencapai kesejahteraan sosial.



BIBLIOTEKA  
UNIVERSITAS JEMBER

Berdasarkan pada uraian tersebut di atas maka penulis dapat disimpulkan bahwa Karang Taruna adalah merupakan organisasi milik bersama masyarakat. Organisasi ini berdiri sendiri, tidak bernaung di bawah paham organisasi politik. Oleh karena itu tidak dibenarkan bila anggota-anggotanya menyuarakan pahamnya melalui wadah karang taruna ini. Dengan demikian jelaslah bahwa karang taruna merupakan organisasi kemasyarakatan yang tumbuh dari masyarakat, sehingga setatusnya non pemerintah yang berfungsi menampung, menstimulir dan memupuk kreatifitas anak dan remaja dan juga sebagai wadah pembinaan kreatifitas sosial, rekreatif, edukatif, ekonomis produktif serta melatih tanggung jawab sosial.

#### **2.1.6 Kebutuhan Karang Taruna**

Sebagaimana yang dicantumkan dalam pedoman kegiatan Karang Taruna, mengenai kebutuhan karang taruna adalah:

1. Tempat, sebaiknya karang taruna mempunyai tempat yang memadai, mudah dijangkau dan menarik untuk pelaksanaan kegiatan.
2. Tenaga, karang taruna memerlukan tenaga kepengurusan dan adanya tim pembina.
3. Peralatan, dan perlengkapan, karang taruna memerlukan peralatan dan perlengkapan sesuai dengan jenis-jenis kegiatan yang dilaksanakan maupun untuk pengembangannya (1978:29).

Salah satu dari kebutuhan Karang Taruna sebagaimana yang telah dikemukakan di atas adalah adanya tenaga kepengurusan. Hal ini dimaksudkan untuk mengikat rasa tanggung jawab atas terselenggaranya dan perkembangannya karang taruna. Jumlah pengurus disesuaikan dengan kebutuhan berdasarkan jumlah dan jenis kegiatan yang diselenggarakan seerta berdasarkan jumlah dan kebutuhan pemuda yang dibina. Contoh dari susunan pengurus di atas adalah sebagai berikut:

1. Pelindung : Kepala Desa yang bersangkutan
2. Pembina : Instansi yang berkepentingan dan pemuka-pemuka masyarakat
3. a. Ketua Umum:  
 b. Ketua I :  
 c. Ketua II :
4. Sekretaris :
5. Bendahara :
6. Seksi :
  - a. Seksi Olah Raga
  - b. Seksi Kesenian
  - c. Seksi Pendidikan dan Latihan
  - d. Seksi Usaha
  - e. Seksi Pengabdian Masyarakat antara lain meliputi bidang pelayanan kesejahteraan sosial, perbaikan gizi/kesehatan lingkungan, penghijauan, palang merah remaja dan lain-lain.

Sedangkan pembinaannya yang secara fungsional adalah sebagai berikut:

1. Pembinaan fungsional tingkat desa/kecamatan adalah instansi sosial kabupaten/kotamadya dan perangkat kesejahteraan sosial kecamatan.
2. Pembinaan fungsional tingkat kabupaten/kotamadya.
3. Pembinaan fungsional tingkat wilayah, yakni kepala kantor wilayah Departemen Sosial Propensi.
4. Pembinaan fungsional tingkat pusat yakni:
  - a. Menteri Sosial RI.
  - b. Direktorat Jendral Rehabilitasi dan Pelayanan Sosial.

#### **2.2.7 Keanggotaan Karang Taruna**

Sebagaimana yang tercantum dalam anggaran dasar karang taruna, bab VI, pasal 11, ayat 1, 2, 3, 4 dan 5 tentang keanggotaan karang taruna sebagai berikut:

1. Yang dapat menjadi anggota Karang Taruna adalah semua remaja dalam wilayah desa atau kelurahan atau wilayah yang setingkat.
2. Keanggotaan Karang Taruna diatur melalui proses administrasi dengan sistem kartu anggota.
3. Yang dimaksud anak dan remaja dalam karang taruna adalah anak dan remaja mulai usia sekolah sampai dengan 21 tahun, diutamakan anak remaja yang bermasalah.
4. Karang taruna tidak menutup keanggotaan bagi pemuda-pemudi yang berusia lebih dari 21 tahun, dianggap sebagai anggota luar biasa.
5. Keanggotaan karang taruna dibagi dalam kelompok-kelompok sesuai dengan umur dan hobi (1978:24).

Selanjutnya menurut buku pedoman karang taruna yang diterbitkan oleh wilayah Departemen Sosial propinsi Jawa Timur sebagai berikut: "seluruh remaja/pemuda di desa/kelurahan menjadi anggota karang taruna (umur 17 - 40 tahun)" (1985:29).

Berdasarkan pada uraian di atas jelaslah bahwa semua anak dan remaja adalah berhak untuk menjadi anggota karang taruna di wilayah masing-masing bahkan bagi pemuda dan bagi pemudipun dibuka lebar-lebar untuk menjadi anggota yakni menjadi anggota luar biasa. Pemuda pemudi tersebut yang penulis maksudkan adalah berusia 21 - 40 tahun. Adapun mengenai pemberhentian anggota karang taruna adalah sebagaimana yang tercantum dalam pasal 12 dalam pedoman Karang Taruna apabila:

1. Meninggal dunia
2. Pindah tempat
3. Atas permintaan sendiri.

Selain dari ketiga hal tersebut di atas, bagi mereka yang telah terdaftar sebagai anggota masih tetap berhak untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatannya.

### 2.1.8 Kegiatan Karang Taruna

Dalam pemilihan kegiatan pelaksanaan program karang taruna tentu saja harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat dikembangkan dari potensi pemuda maupun dari dukungan masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan pelaksanaan program yang dijalankan nantinya dapat mencapai sasaran. Karena itu perlu disusun suatu program yang bertujuan untuk menumbuhkan, meningkatkan dan mengembangkan kegiatan-kegiatan pemuda yang terorganisir, berencana dan terarah. Hal ini dijelaskan dalam buku pedoman karang taruna mengenai pemilihan program hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. para anak dan remaja diikutsertakan secara aktif dalam keseluruhan proses;
2. kegiatan dalam karang taruna hendaknya terus menerus secara teratur dan terarah tidak hanya bersifat insidental;
3. kegiatan-kegiatan hendaknya direncanakan secara sistematis, bertolak dari kebutuhan-kebutuhan yang disarankan oleh anak-anak dan remaja serta berlandaskan teknik dan metode pekerjaan sosial;
4. kegiatan karang taruna dapat dibagi dalam beberapa kelompok kegiatan, antara lain menurut usia dan jenis kegiatan;
5. prioritas sasaran dan obyek karang taruna adalah para remaja yang pada umumnya mempunyai kehidupan yang berlainan, maka kegiatan kelompok yang ada bukan kegiatan fisik semata-mata namun mengandung unsur juga sebagai kelompok penyembuh dari segala masalah-masalah individual para anggota karang taruna;
6. kegiatan karang taruna hendaknya mengandung unsur-unsur antara lain:

para remaja, pembinaan dan pengembangan bakat-bakat terpendam dalam diri para remaja, pembinaan dan pengembangan bibit-bibit di tingkat lokal ke arah yang lebih tinggi, memupuk dan membina perkembangan pribadi anak ke arah kedewasaan yang lebih baik sesuai dengan tuntutan masyarakat dan lingkungannya, memberikan bekal ketrampilan kepada para remaja sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat dan lingkungannya dalam rangka peningkatan ekonomi produktif, mengandung unsur-unsur rekreatif dalam pengisian waktu luang" (1978:2-3).

Berdasarkan pada hal-hal tersebut di atas, maka penulis telah mempertimbangkan tentang kemampuan untuk mengadakan penelitian. Beberapa jenis kegiatan Karang Taruna menurut buku pedoman kegiatan karang taruna adalah sebagai berikut:

- olah raga;
- kesenian/permainan;
- perpustakaan;
- permainan anak-anak;
- kegiatan yang bersifat ekonomi produktif (ketrampilan);
- kursus-kursus untuk kegiatan ekonomi produktif (1978:4).

Sehubungan dengan uraian diatas maka, penulis hanya mengambil dua jenis kegiatan saja, yaitu :

1. Kegiatan olah raga.
2. Kegiatan ketrampilan ekonomi produktif.

#### **2.1.8.1 Kegiatan Olah Raga**

Menurut Haladi memberi pengertian olah raga itu ialah sebagai berikut: "setiap kegiatan manusia yang ditujukan anak melaksanakan misi hidupnya, cita-cita hidupnya, cita-cita nasional, sosial ekonomi kultural (1983:6).

Kegiatan olah raga yang dilakukan dengan baik dan teratur disamping meningkatkan daya tahan tubuh juga dapat

mengimbangi dan mengatasi akibat tekanan kehidupan sehari-hari. Ratal wiryosantoso mempertegas hal ini bahwa "olah raga memberikan pemecahan terhadap permasalahan pengisian waktu luang dengan memberikan kesantiaian, hiburan serta pengembangan diri"(1984:22)

Lebih lanjut Aip Syaifudin menggambarkan tentang kegunaan melakukan kegiatan olah raga, yaitu:

1. Akan dapat membina dan meningkatkan kesegaran jasmani;
2. Akan dapat membina dan meningkatkan kebiasaan-kebiasaan hidup sehat;
- ← 3. Akan dapat meningkatkan ketrampilan;
4. Akan dapat meningkatkan kecerdasan;
5. Akan dapat meningkatkan kecepatan dan proses berfikir;
6. Akan dapat meningkatkan kedisiplinan, percaya pada diri sendiri, tidak putus asa, berjiwa setia, bertanggung jawab, kerja sama dan lain-lain;
7. Akan memperkokoh dalam menjalin rasa persatuan dan keakutuan (1979:7)

Adapun jenis kegiatan olah raga, sebagaimana yang disebutkan dalam buku pedoman kegiatan Karang Taruna adalah "Jenis kegiatan olah raga yang mengikuti sepak bola, bola volly, bulu tangkis, tenis meja, catur, kasti, seni bela diri dan sebagainya (1978:3)

Agar dalam menjalankan kegiatan olah raga mendapatkan hasil yang baik, Engkos Kosasih menegaskan bahwa " Setiap latihan harus memperhatikan tiga faktor, yaitu :

1. Frekuensi latihan. 2. Lama latihan 3. Intensitas latihan.(1985:27)

#### 1. Intensitas Latihan

Intensitas latihan yang dilakukan setiap kali berlatih harus cukup. Apabila intensitas latihan tidak cukup maka tidak dapat memperbaiki ketahanan jantung dan pembuluh darah. Cara yang mudah untuk mengetahui apakah intensitas latihan cukup atau belum, yaitu dengan menghitung dengan

denyut nadi pada waktu latihan.

Intensitas latihan dalam berolah raga akan membuahkan hasil yang baik pula. Kegiatan olah raga yang diadakan oleh karang taruna tentunya mempunyai jadwal tersendiri, yang disusun secara teratur dan kontinyu. Apabila anggota Karang Taruna selalu mengikuti kegiatan yang sesuai dengan jadwal yang ada, maka kegiatan yang dilakukan sudah bisa dikatakan intensif dan sungguh-sungguh sehingga hasil yang akan dicapai akan nampak.

## 2. Lama Latihan

Menurut Engkos Kosasih bahwa "lamanya latihan supaya menghasilkan hasil yang baik, sebaiknya antara 40-45 menit, tidak termasuk warming up dan cooling downnya (1985:28). Apabila setiap latihan olah raga sesuai dengan standart diatas, maka hasil yang akan dicapai dapat dipastikan akan lebih baik daripada latihan pendek waktunya.

Penting untuk diketahui bahwa pertumbuhan sel-sel otot membutuhkan latihan dalam waktu yang lama. Selain itu melakukan secara sistematis dan kontinyu melalui pengulangan yang konstan, maka organ tubuh akan menjadi lebih kuat.

## 3. Frekwensi Latihan

Jika latihan dilakukan dengan teratur maka akan memperkuat anggota tubuh maupun anggota faal organisme serta akan memupuk rasa disiplin, sportifitas, kerja sama, berani dan rasa tanggung jawab. Engkos Kosasih menegaskan bahwa "latihan yang baik dilakukan 4-5 kali dalam seminggu dan paling sedikit 3 kali dalam seminggu, karena ketahanan seseorang akan menurun setelah 48 jam, jika tidak dijalankan latihan (1985:28)

Frekuensi latihan olah raga di Karang Taruna dikatakan tinggi apabila latihan dilakukan dengan jadwal yang telah ditetapkan. Hasil yang dicapai oleh masing-masing individu ditentukan aktif tidaknya dalam berlatih. Apabila individu itu mengikuti kegiatan olah raga sesuai dengan jadwal yang



ada, maka hasil dan latihan itu akan lebih memuaskan jika dibandingkan dengan individu yang melakukan latihan tanpa memperhatikan jadwal latihan yang ada.

#### 2.1.8.2 Kegiatan Keterampilan Ekonomis Produktif

Pengertian keterampilan di sini adalah untuk memiliki pengetahuan yang praktis tertentu sebagai bekal hidup di tengah-tengah masyarakat. ST. Vembrianto berpendapat bahwa:

"Keterampilan dalam arti sempit ialah, kemudahan, kecepatan dan ketepatan dalam tingkah laku motorik yang juga disebut manual skill. Dalam arti luas keterampilan meliputi aspek manual skill, intelektual skill dan sosial skill" (1984:52).

Bertitik tolak dari pendapat di atas maka kegiatan keterampilan adalah usaha memperoleh kecakapan kerja yang meliputi manual skill dan sosial skill. Hal ini sesuai dengan tujuan Karang Taruna yaitu membantu para generasi muda untuk mengembangkan keterampilan yang bersifat ekonomis produktif, agar dapat bekerja seseorang harus dapat memiliki kesehatan fisik, kecakapan kerja, hal ini akan diperoleh dengan latihan-latihan kerja rutin.

Menurut Pedoman Penyelenggaraan Latihan Keterampilan Remaja, jenis latihan kerja meliputi: pangkas rumput, pertukangan kayu, montir sepeda motor, montir radio, perkulitan, penjahitan, pengelasan, kerajinan tangan bahan-bahan yang ada di sekitarnya, pengolahan makanan, dan lain-lain yang dimungkinkan dilihat dari berbagai persyaratan tadi dan sesuai dengan kondisi setempat (Depsos: 1982:13). Adapun pengertian produktif menurut Djoerban Wachid adalah "tiap-tiap perbuatan yang menjadikan barang dapat lebih sempurna memenuhi kebutuhan manusia (1981:33). Pendapat tersebut sesuai dengan fungsi karang taruna yaitu memberikan keterampilan pada anggota sehingga dapat digunakan sebagai alat dalam usahanya memenuhi kebutuhannya sehingga mereka mampu hidup tanpa bantuan orang lain. Kegiatan keterampilan yang dilaksanakan oleh Karang Taruna Putera Harapan merupakan

pendidikan yang bersifat praktis. Dalam pelaksanaan pendidikan keterampilan di Karang Taruna secara struktural adalah menjadi tanggung jawab Dinas Sosial tetapi sejalan dengan program Karang Taruna pembinaan teknis dilaksanakan oleh instansi teknis yang bersangkutan.

Tujuan kegiatan keterampilan ekonomis produktif menurut buku pedoman penyelenggaraan latihan dan keterampilan remaja yaitu: "mempersiapkan remaja yang mengalami masalah psikologis atau sosial ekonomis yang memberikan ketrampilan kerja dan ketrampilan sosial untuk:

1. Dapat bekerja, menciptakan kerja yang dapat menjadi sumber mata pencaharian agar dapat mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain.
2. Meningkatkan peranan fungsi sosialnya secara wajar dan memadai sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan nasional, dan senantiasa bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (1982:8).

Berdasarkan tujuan tersebut di atas terkandung bahwa kegiatan ketrampilan dan pengetahuan secara praktis yang dapat diteruskan dalam masyarakat sehingga individu dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik dan memperoleh penghasilan bagi dirinya sendiri maupun bagi masyarakat.

Adapun syarat-syarat yang penting yang diperlukan oleh peserta kegiatan ketrampilan ekonomis produktif supaya berhasil menurut pedoman penyelenggaraan latihan ketrampilan remaja yaitu "para peserta latihan harus memenuhi layaknya persyaratan utama yaitu mempunyai minat, kemauan dan kemampuan mengikuti kegiatan ketrampilan ekonomis produktif (1982:10).

#### a. Minat

Menurut kamus besar bahasa Indonesia "minat adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu" (1988:427). Bila tiap peserta kegiatan ketrampilan

mempunyai keinginan atau kecendrungan hati yang tinggi untuk mengikuti kegiatan ketrampilan akan menguntungkan dalam pelaksanaannya, karena ia akan berusaha dan ingin memiliki keterampilan yang disampaikan oleh pembinanya.

#### b. Kemauan

Kemauan adalah dorongan kehendak yang terarah pada tujuan hidup tertentu dan dikendalikan oleh pertimbangan akal dan budi pekerti. Kemauan merupakan dorongan keinginan pada setiap manusia untuk membentuk dan merealisasikan diri dalam pengertian segenap bakat dan kemampuannya serta dapat meningkatkan taraf hidupnya (Kartini Kartono, 1990:104).

#### c. Kemampuan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia "kemampuan yaitu kesanggupan melakukan sesuatu" (1988:572). Seorang anggota dalam mengikuti keterampilan tersebut, karena dengan kemampuan yang tinggi ia akan sanggup melaksanakan dan menguasai keahlian yang diikuti.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa syarat yang harus dimiliki oleh peserta kegiatan keterampilan ekonomis produktif yang dapat dijadikan indikasi yaitu: minat, kemauan dan kemampuan dalam mengikuti kegiatan ketrampilan.

## 2.2 Dasar Pandangan Teori Tentang Kesejahteraan Anggota

Pengertian kesejahteraan pada dasarnya sangat relatif karena setiap orang berbeda dalam menilai dan merasakan kesejahteraan itu, orang kaya belum tentu merasa sejahtera apabila dengan kekayaannya itu mereka belum merasa aman, tenteram dan puas dalam hidupnya. Hal ini mungkin dengan kekayaannya itu mereka justru tidak merasa tenang, gelisah, ketakutan yang secara tidak langsung jiwanya (rohaninya) merasa terganggu.

Keadaan hal tersebut tampak bahwa memang perlu adanya keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohani bagi seseorang, hal ini dapat diperolehnya dengan berhubungan dengan lingkungannya. Kita menyadari bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang dalam hidupnya selalu berhubungan dengan orang lain, hal ini semata-mata untuk memenuhi kedua kebutuhan itu. Jadi dengan terpenuhinya kedua kebutuhan tersebut secara seimbang mereka akan merasa senang, tenteram, aman dan puas dalam menerima kehidupan di dunia ini secara nyata. Untuk menelaah tentang apakah sebenarnya kesejahteraan itu, Estiko Suparyono mengemukakan bahwa pokok kata kesejahteraan adalah sejahtera artinya suatu keadaan di mana terdapat rasa aman, tenteram, makmur maupun lahir maupun batin (1980:16). Kemudian W.J.S. Poerwardarminto berpendapat bahwa kesejahteraan berarti kemandirian dan keselamatan atau kesenangan hidup dan sebagainya (1976:88). Sedang Ny. Nelly Sri Sulastri Rifai mengatakan bahwa kesejahteraan adalah menggambarkan kemajuan atau kesuksesan di dalam hidupnya baik fisik maupun rohani (1978:11).

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan maka yang dimaksud kesejahteraan adalah suatu keadaan di mana seseorang atau kelompok orang merasa aman, senang, tenteram dalam hidupnya baik fisik maupun rohani. Untuk lebih jelasnya di bawah ini diuraikan tentang pengertian kebutuhan dan macam kebutuhan bagi manusia. Soejiono mengemukakan pendapat tentang kebutuhan sebagai berikut "kebutuhan adalah suatu keinginan terhadap barang atau jasa yang pemuasannya hanya dapat terpenuhi hanya dengan jalan memenuhi keinginan terhadap barang atau jasa tersebut" (1979:22).

Selanjutnya Abraham Maslow mengemukakan piramida kebutuhan sebagai tingkatan kebutuhan manusia yang urutannya sebagai berikut: kebutuhan fisik, keamanan, pengakuan, harga diri, perwujudan diri. Gambaran teori A. Maslow ini apabila dibagi lebih mendetail, di dalamnya ada dua pengertian atau

ide yang terkandung, pertama "prepotency" maksudnya bahwa kebutuhan yang lebih tinggi jenjangnya tidak berfungsi sebagai motivator sebelum kebutuhan yang lebih rendah terpenuhi. Baru setelah kebutuhan mendasar terpenuhi, kemudian muncul kebutuhan yang jenjangnya lebih tinggi. Pengertian atau ide yang kedua, ialah suatu kebutuhan yang sudah terpenuhi tidak lagi menjadi motivator karena tidak lagi menggerakkan tingkah laku yang menuju kepada tujuan. Disini kebutuhan yang belum terpenuhi lebih besar kemungkinannya menstimulasi dan membangkitkan pola tingkah laku yang baru (1993:4).

Bertitik tolak dari pendapat tersebut diatas dapatlah dijelaskan suatu ulasan bahwa manusia selalu dituntut untuk memenuhi kesejahteraannya, yang pada garis besarnya terdiri dari dua macam yaitu kesejahteraan jasmani dan rohani, hal ini sesuai dengan pendapat S. Kusuma Pradoto bahwa manusia sejak lahir hingga meninggal mempunyai kebutuhan jasmani dan rohani (1967:28). Kemudian Sahilu A. Hasir dan M.H Hafi Anehuri mengatakan bahwa manusia hidup terdiri dari dua unsur yaitu unsur jasmani dan unsur rohani (1982:37).

Kenyataan ini jelas bahwa kehidupan manusia sehari-hari hanyalah untuk memenuhi dua kebutuhan tersebut, yakni kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani.

Agar lebih jelas mengenai jenis atau macam kebutuhan tersebut, Eatiko Suparyono menguraikan sebagai berikut

"Kesejahteraan jasmani adalah terpenuhinya kebutuhan pangan, sandang/pakaian, tempat tinggal dan fasilitas jasmani. Kesejahteraan rohani adalah terpenuhinya ketenangan pikiran dan bathin bebas dari rasa takut, khawatir, tenteram, cemas dan kecewa" (1980:17-18).

Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa antara kesejahteraan jasmani dan rohani merupakan satu kesatuan yang saling menunjang dan selalu harus terpenuhi dalam kehidupan manusia secara seimbang.

Soekarto Indrafakhudi dan Kaemiran Wiryo berpendapat bahwa kebutuhan dasar itu adalah suatu kebutuhan yang ada

sejak lahir, antara lain: kebutuhan makan, minum, istirahat dan tempat tinggal(1976:32). Sedang dalam buku Keluarga Berencana dan hubungannya dengan kesejahteraan keluarga diuraikan bahwa kebutuhan jasmani (physical needs) dimaksudkan segala sesuatu yang dapat menutupi keperluan fisik seseorang termasuk didalamnya sandang, pangan dan papan (1980:7). Sedangkan kebutuhan rohani menurut Sahilu A. Naeir dan M.H Hafi Anshori adalah unsur-unsur rohani membutuhkan penuhi kebutuhan yang bersifat mental rohanish seperti: pendidikan, agama, budi pekerti, kepuasan dan kasih sayang(1982:40).

Beberapa pendapat tersebut diatas pada dasarnya memang suatu kenyataan manusia di dalam hidupnya selalu berkaitan dengan dua kebutuhan, walaupun antara pendapat yang satu dengan pendapat yang lain sedikit ada perbedaan, namun pada prinsipnya adalah sama. Hal ini sesuai dengan pendapat Zakiah Drajat bahwa kebutuhan-kebutuhan jiwa seperti kasih sayang, rasa aman, harga diri dan lainnya harus dipenuhi dengan sungguh-sungguh(1979:76).

Berdasarkan pendapat tersebut diatas maka yang dimaksud dengan kesejahteraan dalam skripsi ini adalah terpenuhinya kebutuhan jasmani yang menyangkut masalah keamanan ( dalam arti bahwa selama mereka menjadi anggota karang taruna tidak pernah kecewa dikarenakan suatu kegiatan yang dilakukan, sedangkan yang di maksud dengan kesejahteraan rohani disini apabila terpenuhinya kebutuhan yang menyangkut masalah perasaan senang, kasih sayang, aman dan tentram.

### **2.3 Dasar Pandangan Teori Tentang Hubungan Antara Kegiatan Karang Taruna dengan Kesejahteraan Anggota**

Setiap manusia tentu mendambakan kesejahteraan dalam hidup bersama dalam lingkungannya, untuk mencapai maksud tersebut dituntut suatu kekuatan, yaitu kesegaran, kecekatan dan kesehatan badan, agar tidak mengalami kesulitan dan

mampu berpikir dengan normal dan terampil dalam bertindak. Hal ini dapat dilakukan dengan berolah raga secara teratur sehingga badan lebih segar dan terlatih. Olah raga merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh sesuatu yang dianggap berguna baginya. Olah berarti laku jika dihubungkan dengan kata tingkah polah, perbuatan tingkah laku. Raga berarti jasad, badan tubuh kasar. Dengan demikian olah raga berarti kegiatan dengan menggerakkan badan untuk memperoleh suatu yang dianggap berguna baginya, dengan tujuan sebagai kesenangan untuk mendapatkan sesuatu yang dianggap penting dan berguna bagi diri sendiri, seperti prestasi dan kepuasan.

Sehubungan dengan uraian tersebut Ismail Ariyanto berpendapat bahwa rekreasi maupun olah raga cukup banyak memerlukan areal maupun biaya, di mana semua itu merupakan kebutuhan pokok bagi manusia untuk dapat mencapai kesejahteraan dalam keluarganya (1980:11). Kemudian A. Rasyid berpendapat bahwa tidak dapat disangkal lagi bahwa olah raga adalah salah satu faktor yang dapat membuat manusia menjadi sehat, asalkan saja dijalankan secara teratur serta disesuaikan dengan kondisi badan masing-masing (1981:11).

Bertitik tolak dari pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dengan olah raga secara teratur dan aktif sesuai dengan kemampuannya, orang akan sehat dan segar sehingga dengan keterampilan yang dimilikinya itu mereka akan terlatih dan lebih mudah untuk memenuhi kebutuhannya dan lebih bergairah dalam bekerja, tangkas, cekatan serta selalu berpersewaan senang.

Adapun hubungan antara kegiatan ketrampilan dengan kesejahteraan, sebagaimana yang diutarakan oleh S.Kusuma Pradoto kaitannya dengan kegiatan Karang Taruna Putera Harapan dalam mencapai kesejahteraan anggotanya adalah untuk memenuhi kebutuhan, orang harus terampil dan bijaksana, cekatan, karena hidup ini adalah perjuangan untuk memenuhi

kebutuhannya (1979:29). Dengan demikian jelaslah bahwa keterampilan yang dimiliki seseorang akan berpengaruh atau berhubungan dengan kesejahteraannya.

#### 2.4 Hipotesis

Dalam uraian terdahulu telah dijelaskan tentang pengertian hipotesis dan fungsinya, sedangkan pada sub bab ini akan diartikan hipotesis-hipotesis yang ditetapkan dalam penulisan skripsi ini. Adapun jenis hipotesis sebagaimana dikemukakan oleh Sru Adji Surjadi adalah sebagai berikut: "ada dua jenis hipotesis yaitu hipotesis nihil dan hipotesis kerja di mana masing-masing jenis dibagi atas hipotesis mayor dan hipotesis minor.

Hengingat dalam penelitian ini bertujuan ingin mengetahui tingkat hubungan antara kegiatan Karang Taruna dengan kesejahteraan anggota maka hipotesis yang diajukan adalah hipotesis kerja baik mayor maupun minor. Adapun hipotesis kerja yang diajukan adalah:

1. Hipotesis kerja mayor, yang berbunyi:

"Ada hubungan kegiatan Karang Taruna Putera Harapan dengan kesejahteraan anggotanya".

2. Hipotesis kerja minor berbunyi:

2.1 Ada hubungan kegiatan Karang Taruna Putera Harapan dalam bidang olah raga dengan kesejahteraan anggotanya.

2.2 Ada hubungan kegiatan Karang Taruna Putera Harapan dalam bidang keterampilan ekonomis produktif dengan kesejahteraan anggotanya.

Demikianlah hipotesis yang diajukan, maka dengan terjawabnya hipotesis tersebut berarti terjawab masalah yang diajukan.



## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Batasan Pengertian Metode Penelitian

Baik tidaknya suatu penelitian seberapa besar tergantung pada teknik pengumpulan datanya. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal di dalam penelitian ilmiah, hendaknya menggunakan teknik dan metode yang tepat dan benar sehingga dapat dipertanggung jawabkan.

Pengertian metode menurut Winarno Surachmad ialah, "metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dengan mempergunakan tehnik serta alat-alat tertentu" (1990:131). Selanjutnya Koenjoroningrat mengemukakan pendapatnya, "sehubungan dengan upaya ilmiah maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan" (1986:16).

Kemudian mengenai pengertian penelitian, Muhammad Nazir mengnatakan bahwa, "penelitian adalah penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip, suatu penyelidikan yang amat cerdas untuk menetapkan sesuatu" (1988:13).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara yang dapat dipergunakan melalui penyelidikan yang hati-hati dalam mencari fakta dan prinsip untuk menetapkan sesuatu.

### 3.2 Metode Penentuan Responden Penelitian

Dalam Bab I telah diuraikan mengenai batasan responden. Responden yang penulis maksud disini adalah orang-orang yang akan memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh penulis, baik pertanyaan tertulis maupun pertanyaan lisan. Untuk mencari data yang di butuhkan dan mengingat anggota Karang Taruna Putera Harapan hanya

berjumlah 98 orang, maka dalam penelitian ini menggunakan metode penentuan responden secara population research. Dalam hal ini Sru Adji Surjadi mengemukakan, "dalam population research respondennya adalah populasi" (1984:9).

Berdasarkan pendapat tersebut maka seluruh anggota Karang Taruna Putera Harapan di jadikan responden penelitian. Disamping itu dalam rangka penelitian ini juga digunakan beberapa informan untuk melengkapi dan memperkuat data yang dibutuhkan.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Setiap peneliti berharap agar penelitiannya memperoleh hasil yang memuaskan, namun tidak jarang karena kurang teliti akhirnya menemui kegagalan. Untuk menjaga ketelitian perlu menggunakan satu metode, hal ini dilakukan untuk menjaga agar data yang tidak mungkin diraih dengan metode yang satu dapat diraih dengan metode yang lain.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Metode kuesioner.
2. Metode interview.
3. Metode dokumentasi.

#### 3.3.1 Metode Kuesioner

Berkaitan dengan metode angket ini, Bimo Walgito mengatakan, "kuesioner atau sering pula disebut angket adalah merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang/anak yang ingin diselidiki atau responden" (1981:65).

Sedangkan menurut Marzuki mengemukakan pendapatnya tentang angket atau kuesioner sebagai berikut:

"Dilihat dari bentuk angket dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Angket berstruktur
2. Angket tak berstruktur

Dilihat dari jenisnya dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Angket langsung
2. Angket tidak langsung" (1983:65).

Adapun angket atau kuesioner yang penulis pakai dalam penelitian itu dilihat dari bentuknya angket berstruktur, dilihat dari cara memberinya penulis menggunakan angket langsung. adapun yang dimaksud angket berstruktur menurut Winarno Surachmad adalah:

"Angket berstruktur dimaksud memperoleh data yang obyektif dari responden dan responden tidak diminta mengemukakan sendiri mengenai sesuatu, maka angket serupa itu sesungguhnya menjadi tempat yang penting dalam penyelidikan" (1990:72).

Sedangkan menurut Bimo Walgito mengatakan bahwa kuesioner berstruktur adalah, "kuesioner berstruktur dimana pertanyaan-pertanyaan sudah dibentuk atau disusun di mana responden tinggal menulis jawaban yang telah disediakan dalam angket itu" (1981:65).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat penulis simpulkan bahwa yang dimaksud angket berstruktur atau tertutup yaitu dimana responden di dalam memberikan jawaban hanya tinggal memberikan tanda yang telah ditentukan secara sistematis dan teratur.

Adapun angket langsung menurut Marzuki merupakan suatu daftar pertanyaan yang dikirim pada orang diminta keterangan tentang dirinya (1983:65). Sedang menurut Kartini Kartono angket langsung disampaikan kepada orang yang dimintai informasi tentang dirinya secara langsung (1986:207).

Dengan demikian yang dimaksud kuesioner langsung adalah

suatu daftar pertanyaan yang langsung diberikan kepada responden yang dimintai informasi atau keterangan tentang dirinya.

### 3.3.2 Metode Interview

Dalam hal ini Mohamad Nazir mengemukakan pendapatnya:

"Wawancara dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide" (panduan wawancara, 1988:234).

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto pengertian interview adalah, "interview adalah sering disebut wawancara atau kuesioner lisan yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer)" (1989:127).

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa wawancara atau interview merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan tanya jawab secara sistematis antara si penanya dengan si penjawab.

Adapun jenis interview menurut Sutrisno Hadi: (1) interview terpimpin (2) interview tak terpimpin (3) interview pribadi dan kelompok (4) interview bebas dan terpimpin (5) free talk (6) diskusi (1987:204).

Berdasarkan macam-macam interview di atas penulis menggunakan interview bebas terpimpin dan interview pribadi (perseorangan). Interview dengan responden dengan cara mengajukan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya dalam guide interview, selanjutnya peneliti dapat melakukan secara bebas dalam kalimat sendiri. Sedangkan interview pribadi penulis menggunakan waktu melakukan interview dengan informan.

### 3.3.3 Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa metode dokumentasi (dokumenter) adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengget, agenda dan sebagainya (1989:188).

Sejalan dengan pengertian di atas Winarno Surachmad mengemukakan pendapatnya bahwa metode dokumenter adalah:

"Metode dokumenter karena sumber yang kebanyakan dipakai dalam penyelidikan itu adalah sejenis dokumen, pada dokumenter masih mungkin diadakan penyelidikan mengenai masalah sekarang disamping penyelidikan mengenai yang sudah terjadi" (1990:132).

Pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa metode dokumenter merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari catatan, buku-buku atau jenis-jenis pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian.

### 3.4 Metode Analisa Data

Metode ini digunakan sebagai alat untuk menganalisa data atau mengolah data dari hasil penelitian, sehingga didapatkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam hal ini Marzuki mengemukakan:

"Tujuan analisa di dalam penelitian adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga terjadi suatu data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti. Untuk menemukan jawaban atas pertanyaan perihal rumusan-rumusan dan pelajaran-pelajaran/hal yang kita peroleh dalam proyek penelitian" (1983:87).

Untuk menganalisa ini, penulis menggunakan metode statistik. Menurut Mageun Arr. dkk, "statistik adalah sekumpulan cara atau aturan tentang pengumpulan, penyusunan, pengolahan, penganalisan dan penarikan kesimpulan serta pembuatan keputusan berdasarkan data yang berbentuk angka-angka (1991:3)

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa statistik adalah suatu sekumpulan cara untuk mengumpulkan, meringkas,

mengolah, menganalisa angka-angka sehingga kesimpulannya dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun metode statistik yang penulis gunakan untuk menganalisa data dalam hal ini adalah metode statistik dengan rumus Yule's Q. Pemilihan metode ini berdasarkan keterangan M. Kasiran sebagai berikut:

"Yule's Q merupakan teknik analisa untuk mengukur tingkat atau kekuatan suatu hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan teknik ini kecuali untuk mengetahui bagaimana keadaan hubungan-hubungan tersebut" (1976:3-4).

Dengan demikian penulis menggunakan metode analisa Yule's Q untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara dua variabel.

#### 3.4.1 Langkah-langkah Penggunaan Yule's Q

Langkah-langkah yang dilalui dalam penggunaan metode Yule's Q adalah:

##### 1. Mempersiapkan data

- a. Menentukan lebih dahulu variabel-variabel terikat (dependen)
- b. Menentukan variabel-variabel bebas (independen)
- c. Menentukan sampel atau sumber data yang mempunyai hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas.

##### 2. Kategori variabel

Yule's Q menentukan kategorisasi yang dichotomi, artinya variabel-variabel yang dicari korelasinya dibagi menjadi dua bagian, baik variabel-variabel terikat maupun variabel-variabel bebas. Secara teknis variabel bebas diberi kode X sedang untuk variabel terikat diberi kode Y. Karena sistem kategorisasi adalah dikotomisasi, maka masing-masing dibedakan antara X dan not X, Y dan not Y.

### 3.4.2 Tabel Yang Digunakan (Tabel 2 X 2)

Variabel Y	Not Y	Y	Jumlah
Variabel X			
X	A	B	A + B
Not X	C	D	C + D
Jumlah	A + C	B + D	N = A + B + C + D

Keterangan tabel:

- Kode A menunjukkan jumlah frekuensi variabel X yang berkeadaan not Y.
- Kode B menunjukkan jumlah frekuensi variabel X yang berkeadaan Y.
- Kode C menunjukkan jumlah variabel not X yang berkeadaan not Y.
- Kode D menunjukkan jumlah frekuensi variabel not X yang berkeadaan Y.
- N adalah jumlah responden yang diselidiki.

### 3.4.3 Rumus Yule's Q

Dalam rumus Yule's Q ini perhitungannya dengan menggunakan prinsip Cross Product, yaitu dengan cara mengalikan secara silang dari kolom-kolom yang ada pada tabel 2 X 2, dengan demikian rumusnya adalah:

$$Q_{xy} = \frac{(B \times C) - (A \times D)}{(B \times C) + (A \times D)}$$

### 3.4.4 Penafsiran Dari Nilai Arti Q

Nilai Q berkisar antara + 1,00 dan - 1,00. Tanda (+) menunjukkan korelasi yang positif, maksudnya perubahan kearah yang positif dari variabel X, akan diikuti oleh perubahan kearah positif dari variabel Y. Sebaliknya tanda (-) berarti korelasi negatif artinya Bergeraknya variabel Y

kearah yang negatif pula. Apabila hasil  $Q_{xy}$  ternyata nol, berarti antara X dan Y tidak ada korelasi. Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah sebagai berikut:

#### CONVERSI NILAI-NILAI Q

Nilai Q	Arti Penafsiran
+ 0,70 - ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+ 0,50 - + 0,69	Hubungan positif yang mantap
+ 0,30 - + 0,49	Hubungan positif yang sedang
+ 0,10 - + 0,29	Hubungan positif yang rendah
+ 0,01 - + 0,09	Hubungan positif yang tak berarti
0,00	Tidak ada hubungan
- 0,01 - - 0,09	Hubungan negatif yang tak berarti
- 0,10 - - 0,29	Hubungan negatif yang rendah
- 0,30 - - 0,49	Hubungan negatif yang sedang
- 0,50 - - 0,69	Hubungan negatif yang mantap
- 0,70 - kebawah	Hubungan negatif yang sangat kuat

(M. Kasiram, 1978:13).



## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa ada hubungan positif yang sangat kuat antara kegiatan Karang Taruna Putera Harapan dibidang olah raga dengan kesejahteraan anggotanya.
2. Bahwa ada hubungan positif yang mantap antara kegiatan Karang Taruna Putera Harapan dibidang ketrampilan ekonomis produktif dengan kesejahteraan anggotanya.
3. Ada hubungan positif yang sangat kuat antara kegiatan Karang Taruna Putera Harapan dengan kesejahteraan anggotanya.

### 5.2 Saran-Saran

Bertolak dari hasil penelitian dan analisa data yang menunjukkan hasilnya bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara kegiatan Karang Taruna Putera Harapan dibidang olah raga dan ketrampilan ekonomis produktif dengan kesejahteraan anggotanya, maka perlu penulis sarankan adalah sebagai berikut :

1. Perlu ditingkatkan kegiatan olah raga dan kegiatan ketrampilan ekonomis produktif yang telah dilaksanakan.
2. Bagi anggota yang dianggap cukup mampu hendaknya diusahakan agar mereka itu dapat mengembangkan kariernya dalam masyarakat. jika perlu membuka lapangan kerja.
3. Seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan hendaknya diadakan evaluasi, sehingga dapat mengetahui kekurangan dan kebaikannya.

MATRIK PENELITIAN

KRIPSI	PERMASALAHAN	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE	HIPOTESIS
<p>1. Masalah Umum Adakah hubungan antara kegiatan anggota karang taruna Putera Harapan dengan kesejahteraan anggotanya?</p> <p>2. Masalah Khusus</p> <p>2.1. Adakah Hubungan antara Kegiatan Anggota karang taruna Putera Harapan dalam bidang olahraga dengan kesejahteraan anggotanya?</p> <p>2.2. Adakah Hubungan antara Kegiatan Anggota karang taruna Putera Harapan dalam bidang olahraga dengan kesejahteraan anggotanya?</p>	<p>1. Kegiatan Karang Taruna</p> <p>2. Kesejahteraan Anggota</p>	<p>1.1. Olah Raga</p> <p>1.2. Keterampilan Ekonomis Produktif</p>	<p>a. Frekwensi Latihan</p> <p>b. Lama Liban</p> <p>c. Intensitas Latihan</p>	<p>Responden</p> <p>Semua Anggota Karang Taruna 98 Orang</p> <p>Informan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketua Karang Taruna</li> <li>Anggota LKMD</li> <li>Peenas (Kabag Pemuda Olah Raga)</li> </ul> <p>Dokumentasi</p> <p>Kepustakaan</p>	<p>1. Metode Penelitian Daerah</p> <p>Penelitian di Desa Bataan Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso</p> <p>2. Metode Penelitian Responden Dengan Menggunakan Population Research</p> <p>3. Metode Pengumpulan Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kuisisioner</li> <li>Interviiv</li> <li>Dokumenter</li> </ul> <p>4. Metode Analisa Data :</p> <p>Rumus Yule's Q</p> $Q = \frac{(bc) - (ad)}{(bc) + (ad)}$	<p>Hipotesis Kerja</p> <p>1. Hipotesis Kerja Mayor</p> <p>Ada Hubungan AntaraKegiatan Anggota Karang Taruna Dengan Kesejahteraan Anggota</p> <p>2. Hipotesis Kerja Minor</p> <p>2.1. Ada Hubungan Antara Kegiatan Anggota Karang Taruna Putera Harapan di bidang Olah Raga Dengan Kesejahteraan Anggota</p> <p>2.2. Ada Hubungan Antara Kegiatan Anggota Karang Taruna Putera Harapan di bidang Ekonomi Produktif Dengan Kesejahteraan Anggota</p>	
			<p>a. Terpenubinya Sandang</p> <p>b. Terpenubinya Pangan</p> <p>c. Terpenubinya Papan</p>				

Lampiran 2.

## ANGKET PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk memenuhi tugas dan kewajiban dalam rangka penulisan skripsi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, sehingga apapun hasilnya penelitian ini tidak akan berpengaruh kepada status dan kedudukan saudara-saudara sebagai anggota karang taruna Putera Harapan.

Demi tercapainya penelitian ini, maka kami mohon saudara-saudara bersedia memberikan tanggapan dengan jalan mengisi angket (daftar pertanyaan) yang kami sediakan. Pengisian angket ini hendaknya sesuai dengan keadaan pribadi saudara tanpa ada paksaan atau tekanan dari orang lain.

Dalam kesempatan ini kami banyak mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan saudara yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket ini dan mohon maaf apabila ada pertanyaan yang kurang berkenan dihati saudara.

### I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah tersedia.
2. Pilih salah satu jawaban dari tiga alternatif jawaban yang tersedia, dengan memberikan tanda silang (X).
3. Dimohon agar setiap pertanyaan dijawab.



MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JEMBER

## II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : \_\_\_\_\_  
Umur : \_\_\_\_\_  
Jenis kelamin : \_\_\_\_\_  
Pendidikan akhir : \_\_\_\_\_

### A. KEGIATAN KARANG TARUNA DI BIDANG OLAH RAGA.

1. Apakah saudara datang tepat pada waktunya, setiap mengikuti kegiatan olah raga di Karang Taruna Putera Harapan ?
  - a. Sering tepat waktu
  - b. Kadang-kadang tepat waktu
  - c. Jarang sekali tepat waktu
2. Apakah saudara mengikuti kegiatan olah raga sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh pengurus Karang Taruna ?
  - a. Sering sesuai
  - b. Kadang-kadang sesuai
  - c. Jarang sesuai
3. Berapa kali saudara mengikuti kegiatan olah raga selama satu minggu ?
  - a. 4 - 5 kali
  - b. 2 - 3 Kali
  - c. 0 - 1 Kali
4. Setiap kali latihan berapa lama saudara melakukannya ?
  - a. 40 - 45 menit
  - b. 30 - 40 menit
  - c. Kurang dari 30 menit
5. Sebelum saudara melakukan latihan, apakah saudara terlebih dahulu melakukan pemanasan ?
  - a. Sering melakukan
  - b. Kadang - kadang melakukan
  - c. Jarang sekali melakukan

6. Berapa lama saudara melakukan pemanasan sebelum latihan ?
  - a. 20 - 30 menit
  - b. 10 - 20 menit
  - c. Kurang dari 10 menit
7. Setelah melakukan latihan, apakah saudara melakukan pelepasan kembali ?
  - a. Sering melakukan
  - b. Kadang - kadang melakukan
  - c. Jarang sekali melakukan
8. Berapa lama saudara melakukan pelepasan kembali ?
  - a. 10 - 15 menit
  - b. 5 - 10 menit
  - c. Kurang dari 5 menit
9. Dalam melakukan latihan, apakah saudara menyelingi dengan istirahat ?
  - a. Tidak pernah menyelingi
  - b. Kadang-kadang menyelingi
  - c. Sering menyelingi

**B. KEGIATAN KETERAMPILAN EKONOMIS PRODUKTIF,-**

1. Apakah anda berminat mengikuti kegiatan keterampilan ekonomis produktif di karang taruna Putera Harapan ?
  - a. Sangat berminat.
  - b. cukup berminat.
  - c. Kurang berminat.
2. Tindakan apa yang anda lakukan jika instruktur tidak hadir ?
  - a. Belajar sendiri sambil menunggu instruktur.
  - b. Diam saja sambil menunggu instruktur.
  - c. Pulang.

3. Apakah yang mendorong anda untuk mengikuti kegiatan keterampilan ?
  - a. Kemauan sendiri.
  - b. Diajak teman.
  - c. Dipaksa/diperintah perangkat desa.
4. Apakah anda bersedia mempraktekkan kegiatan keterampilan yang anda ikuti ?
  - a. Bersedia.
  - b. Kadang-kadang bersedia.
  - c. Jarang sekali bersedia.
5. Dalam mengikuti kegiatan keterampilan, apakah anda mengikuti sampai selesai kegiatan keterampilan tersebut ?
  - a. Sering sampai selesai.
  - b. Kadang-kadang sampai selesai.
  - c. Jarang sampai selesai.
6. Dalam mengikuti kegiatan keterampilan, bagaimanakah penguasaan materi yang diberikan oleh pembina ?
  - a. Dapat menguasai dengan baik.
  - b. Cukup dapat menguasai.
  - c. Sulit untuk menguasai.
7. Tindakan apa yang anda lakukan jika penjelasan tersebut kurang anda pahami.
  - a. Bertanya sampai mengerti.
  - b. Kadang-kadang bertanya.
  - c. Diam saja.
8. Apakah bersedia membiayai sendiri untuk kegiatan keterampilan yang anda ikuti ?
  - a. Bersedia sekali.
  - b. Kadang-kadang bersedia.
  - c. Bersedia kalau dipakea.

9. Apakah anda mempunyai keinginan untuk menguasai keterampilan yang diselenggarakan di Karang Taruna Putra Harapan ?
- Ingin sekali menguasai.
  - Kadang-kadang ingin menguasai.
  - Tidak ingin menguasai.

#### C. KESEJAHTERAAN ANGGOTA

- Apakah di dalam keluarga saudara di dalam menghadirkan makanan sering memperhatikan tentang gizi ?
  - Sering sekali.
  - Kadang-kadang .
  - Tidak diminati.
- Makanan adalah merupakan kebutuhan yang pokok bagi setiap manusia, berapa kalikah saudara makan setiap harinya ?
  - 3 kali.
  - 2 kali.
  - 1 kali.
- Apakah saudara telah membiasakan untuk makan secara teratur ?
  - Selalu teratur.
  - Kadang-kadang.
  - Tidak pernah.
- Apakah makanan yang dihidangkan untuk makan setiap harinya telah memenuhi 4 sehat (nasi, lauk pauk, sayur-sayuran, buah-buahan) ?
  - Selalu memenuhi.
  - Kadang-kadang memenuhi.
  - Tidak memenuhi.

5. Sebagaimana anda ketahui bahwa pakaian merupakan hal yang penting untuk melindungi anggota tubuh dari pengaruh luar, Apakah saudara sering membeli pakaian ?
  - a. Sering sekali.
  - b. Kadang-kadang.
  - c. Tidak pernah.
  
6. Berapa kali saudara mengganti pakaian dalam satu hari ?
  - a. 3 kali.
  - b. 2 kali.
  - c. 1 kali.
  
7. Sebagai syarat rumah sehat salah satunya harus cukup adanya ventilasi/jendela agar terjadi pertukaran udara. Apakah rumah saudara sudah memenuhi syarat tersebut diatas ?
  - a. Sudah memenuhi.
  - b. Kurang memenuhi.
  - c. Tidak memenuhi.
  
8. Apakah saudara sering memelihara, menjaga, dan membersihkan rumah ?
  - a. Sering sekali.
  - b. Kadang-kadang.
  - c. Tidak pernah.
  
9. Apakah dalam kehidupan keluarga saudara selalu menjaga dan memelihara kesehatan ?
  - a. Ya, selalu.
  - b. Kadang-kadang.
  - c. Tidak pernah.



Lampiran 3 : Tabel Scoring dan Kategori Hasil Jawaban Responden Tentang Kegiatan Olah Raga.

No. Resp.	Kegiatan Olah Raga									Score	Kategori	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		B	K
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	3	3	1	2	3	3	2	2	3	22	B	-
2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	23	B	-
3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	20	-	K
4	3	3	1	3	3	3	2	2	2	22	B	-
5	3	2	1	2	2	3	3	3	3	22	B	-
6	2	3	1	3	3	3	2	3	1	20	-	K
7	3	3	2	2	3	3	2	2	3	23	B	-
8	3	3	1	3	3	3	2	2	3	22	B	-
9	2	2	2	1	3	3	1	3	2	19	-	K
10	3	3	1	2	3	3	2	2	3	22	B	-
11	3	3	1	3	2	3	3	2	3	23	B	-
12	3	3	1	3	3	2	3	2	3	22	B	-
13	2	2	1	2	3	3	2	2	3	20	-	K
14	3	3	1	2	3	3	3	2	2	22	B	-
15	3	3	1	2	2	3	3	3	3	23	B	-
16	3	2	1	3	3	3	3	3	3	24	B	-
17	3	3	1	2	2	2	3	3	3	22	B	-
18	3	3	1	2	2	3	2	3	3	22	B	-
19	3	3	1	2	2	2	3	3	3	22	B	-
20	2	2	2	2	3	3	3	2	3	22	B	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
21	3	3	1	2	3	3	3	3	2	23	B	-
22	3	3	1	2	2	3	2	3	3	22	B	-
23	2	3	2	3	2	2	3	3	2	22	B	-
24	2	2	2	1	2	3	3	2	3	20	-	K
25	3	3	1	2	2	3	3	3	3	23	B	-
26	3	3	1	2	2	3	3	3	3	22	B	-
27	3	3	1	2	3	2	3	3	3	23	B	-
28	2	2	1	2	3	2	3	2	3	20	-	K
29	3	3	1	3	3	3	2	2	2	22	B	-
30	3	3	1	2	2	3	3	3	3	23	B	-
31	3	3	1	1	3	3	3	3	2	22	B	-
32	3	3	1	2	2	2	3	3	3	22	B	-
33	2	3	1	2	2	2	3	2	3	20	-	K
34	3	3	1	2	2	2	3	3	3	22	B	-
35	2	2	1	1	3	2	3	2	3	19	-	K
36	3	3	1	2	2	3	3	2	3	22	B	-
37	3	3	1	2	2	2	3	3	3	22	B	-
38	3	3	1	2	2	2	3	3	3	22	B	-
39	2	2	1	1	3	3	3	2	2	19	-	K
40	3	3	1	2	2	2	3	3	3	22	B	-
41	3	3	1	3	2	3	2	2	3	22	B	-
42	2	2	1	2	2	2	2	3	3	19	-	K
43	3	3	1	2	2	2	3	3	3	22	B	-
44	3	3	1	2	2	3	3	2	3	22	B	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
45	3	3	1	2	2	2	3	3	3	22	B	-
46	3	3	1	2	2	3	2	3	3	22	B	-
47	3	3	1	2	2	2	3	3	3	22	B	-
48	2	2	1	2	2	2	3	3	3	20	-	K
49	2	2	1	2	2	2	2	3	2	18	-	K
50	3	3	1	2	3	2	3	2	3	22	B	-
51	3	3	1	3	3	2	2	2	3	22	B	-
52	3	3	1	2	2	2	3	3	3	22	B	-
53	3	3	1	2	3	2	2	3	3	22	B	-
54	3	3	1	2	2	2	3	3	3	22	B	-
55	3	3	1	2	2	2	3	3	3	22	B	-
56	2	2	1	2	2	2	3	2	2	18	-	K
57	3	3	1	2	2	2	3	3	3	22	B	-
58	3	3	1	2	2	3	3	2	3	22	B	-
59	2	2	2	1	2	3	1	3	2	18	-	K
60	3	3	2	2	2	3	2	3	2	22	B	-
61	2	2	1	1	1	2	2	3	2	16	-	K
62	3	3	1	2	2	3	2	3	3	22	B	-
63	3	3	1	2	2	2	3	3	3	22	B	-
64	3	3	2	2	2	2	2	3	3	22	B	-
65	2	2	2	1	2	3	3	2	2	19	-	K
66	3	2	1	2	3	3	2	3	3	22	B	-
67	3	3	2	3	3	3	2	2	2	23	B	-
68	2	2	2	1	3	2	3	2	2	19	-	K

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
69	3	3	2	2	2	3	3	2	2	22	B	-
70	3	2	1	2	3	3	2	3	3	22	B	-
71	3	2	1	2	2	3	3	3	3	22	B	-
72	2	2	2	1	2	3	2	3	2	19	-	K
73	3	3	1	3	3	2	2	3	3	23	B	-
74	3	3	2	2	2	3	2	2	3	22	B	-
75	3	3	1	2	1	3	3	3	3	22	B	-
76	2	2	1	1	1	2	3	2	3	17	-	K
77	3	3	1	2	2	3	2	3	3	22	B	-
78	3	3	1	2	1	3	3	3	3	22	B	-
79	3	2	1	3	2	3	2	3	3	22	B	-
80	2	2	1	1	2	3	2	2	3	18	-	K
81	3	3	1	2	1	3	3	3	3	22	B	-
82	3	2	1	2	3	3	3	2	3	22	B	-
83	3	2	1	1	3	3	3	3	3	22	B	-
84	3	3	1	2	1	3	3	3	3	22	B	-
85	3	3	1	2	1	3	3	3	3	22	B	-
86	3	3	1	1	3	2	3	3	3	22	B	-
87	3	3	1	1	3	3	2	2	2	20	-	K
88	3	3	1	2	3	3	3	2	2	22	B	-
89	3	3	1	2	1	3	3	3	3	22	B	-
90	3	3	1	2	2	3	3	3	2	22	B	-
91	3	3	1	1	3	2	3	3	3	22	B	-
92	3	3	1	2	2	2	3	3	3	22	B	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
93	2	2	1	1	2	2	3	2	3	18	-	K
94	3	3	1	2	3	3	3	2	2	22	B	-
95	3	3	1	3	3	3	2	3	3	24	B	-
96	3	3	1	2	2	3	2	3	3	22	B	-
97	3	3	1	2	2	2	3	3	3	22	B	-
98	3	3	1	2	2	3	2	2	2	20	-	K
J U M L A H										2100	75	23

Keterangan :

No. Resp. : Nomor Responden  
 No. 1 - 9 : Nomor Pertanyaan  
 No. 1 - 13 : Nomor Kolom  
 B : Kategori Baik  
 K : Kategori Kurang

Nilai Mean daripada kegiatan olah raga adalah :

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\Sigma X}{N} \\
 &= \frac{2100}{98} \\
 &= 21.42
 \end{aligned}$$

Tabel Scoring dan Kategori Hasil Jawaban Responden Tentang Ketrampilan Ekonomis Produktif.

No. Resp.	Kegiatan Ekonomis Produktif									Score	Kategori	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		B	K
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	23	B	-
2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	23	B	-
3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	23	B	-
4	3	3	2	1	2	2	2	3	3	21	-	K
5	3	3	3	1	1	2	2	3	2	20	-	K
6	3	2	3	1	2	3	3	3	3	23	B	-
7	2	3	3	2	1	2	2	3	3	21	-	K
8	3	3	3	2	1	3	3	2	3	23	B	-
9	2	2	2	2	1	3	2	3	2	19	-	K
10	3	3	3	3	1	3	2	3	3	24	B	-
11	3	3	3	3	2	2	2	3	3	24	B	-
12	2	2	2	1	1	2	2	3	3	23	B	-
13	3	3	3	1	1	3	3	3	3	23	B	-
14	3	3	2	1	1	1	2	2	2	17	-	K
15	3	3	2	2	2	3	3	3	3	24	B	-
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	B	-
17	3	2	2	2	1	1	1	2	3	17	-	K
18	3	2	3	1	1	2	1	3	2	18	-	K
19	3	3	3	1	1	3	3	3	3	23	B	-
20	2	2	2	1	1	3	2	2	2	17	-	K

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
21	3	3	1	2	1	3	3	2	3	21	-	K
22	3	3	3	3	1	3	2	2	3	23	B	-
23	3	2	3	3	2	2	3	3	3	24	B	-
24	2	3	3	2	2	2	3	3	3	23	B	-
25	3	3	3	3	2	2	3	3	3	25	B	-
26	3	3	2	3	3	2	3	2	2	23	B	-
27	3	3	3	1	1	3	3	3	3	23	B	-
28	3	2	2	1	2	2	2	1	2	17	-	K
29	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	B	-
30	3	3	2	2	2	3	3	3	3	24	B	-
31	2	2	2	1	1	2	3	3	3	19	-	K
32	3	3	3	2	2	2	3	3	2	23	B	-
33	3	2	2	1	2	1	2	3	2	18	-	K
34	3	3	3	2	2	1	3	3	3	23	B	-
35	3	3	3	3	2	2	2	3	3	24	B	-
36	3	3	3	3	2	1	2	3	3	23	B	-
37	3	3	2	2	2	2	3	3	3	23	B	-
38	2	2	3	2	2	2	2	1	2	16	-	K
39	3	3	3	2	3	3	2	2	2	23	B	-
40	3	3	3	3	2	2	3	2	3	24	B	-
41	3	3	2	3	2	2	3	3	2	23	B	-
42	2	2	2	1	3	3	3	2	3	21	-	K
43	3	3	3	3	2	2	3	3	2	24	B	-
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	B	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
45	3	3	3	2	3	2	2	2	3	23	B	-
46	3	3	2	2	3	2	3	2	3	23	B	-
47	3	3	3	2	2	3	3	2	3	24	B	-
48	2	3	2	3	3	2	3	2	3	23	B	-
49	2	2	3	3	1	3	3	3	3	23	B	-
50	3	3	2	1	1	2	2	2	3	19	-	K
51	3	3	3	2	2	2	2	3	3	23	B	-
52	3	3	3	3	2	2	3	3	3	25	B	-
53	3	3	3	3	2	2	2	3	3	24	B	-
54	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26	B	-
55	3	3	3	2	2	2	3	3	3	24	B	-
56	3	3	2	2	2	1	2	3	3	21	-	K
57	3	3	2	2	3	3	1	3	3	23	B	-
58	3	2	3	3	2	3	3	2	3	24	B	-
59	2	2	3	3	2	3	3	2	3	23	B	-
60	2	2	1	1	2	2	3	3	2	18	-	K
61	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	B	-
62	3	3	3	2	2	2	2	3	3	23	B	-
63	3	3	2	1	3	3	2	3	3	23	B	-
64	3	3	2	1	3	3	2	3	3	23	B	-
65	3	2	3	1	1	2	2	2	3	19	-	K
66	3	3	3	3	3	2	2	2	2	23	B	-
67	2	2	2	3	1	3	3	3	2	21	-	K
68	2	2	2	3	3	3	3	2	3	23	B	-



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
69	3	3	3	3	2	2	3	2	3	24	B	-
70	3	3	2	3	2	2	3	3	2	23	B	-
71	2	3	2	2	2	1	2	2	3	19	-	K
72	3	3	3	3	2	2	2	2	3	23	B	-
73	3	3	3	3	2	2	2	2	3	23	B	-
74	2	3	3	2	2	3	3	3	2	23	B	-
75	2	2	1	2	1	2	2	3	2	17	-	K
76	3	3	3	3	2	2	2	2	3	23	B	-
77	3	3	3	2	3	2	3	2	3	24	B	-
78	2	2	3	3	2	3	3	2	3	23	B	-
79	3	3	2	3	2	2	3	3	2	23	B	-
80	2	2	2	2	3	2	2	2	2	19	-	K
81	2	3	3	2	2	1	2	1	3	19	-	K
82	2	2	3	3	3	2	3	2	3	23	B	-
83	3	3	3	3	2	2	2	2	3	23	B	-
84	2	2	2	3	2	3	3	3	3	23	B	-
85	3	3	3	2	3	2	1	3	3	20	-	K
86	2	2	1	1	2	3	3	3	3	20	-	K
87	2	2	3	3	3	3	3	2	2	23	B	-
88	2	2	3	2	2	3	3	3	3	23	B	-
89	3	3	3	2	2	3	2	3	2	23	B	-
90	2	2	2	2	1	2	1	3	3	18	-	K
91	2	3	2	3	1	3	3	3	3	23	B	-
92	2	2	2	1	2	2	2	2	2	17	-	K

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
93	3	3	3	2	2	3	2	3	2	23	B	-
94	2	2	3	2	2	2	2	2	3	20	-	K
95	3	3	3	2	2	2	2	3	3	23	B	-
96	3	2	3	3	2	2	3	3	3	24	B	-
97	2	2	3	3	3	2	2	3	3	23	B	-
98	3	3	3	2	3	2	2	3	2	23	B	-
J U M L A H										2172	69	29

Keterangan :

No. Resp. : Nomor Responden  
 No. 1 - 9 : Nomor Pertanyaan  
 No. 1 - 13 : Nomor Kolom  
 B : Kategori Baik  
 K : Kategori Kurang

Nilai Mean daripada kegiatan Ketrampilan Ekonomis Produktif adalah :

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{2172}{98} \\
 &= 22,16
 \end{aligned}$$

Tabel Scoring dan Kategori Hasil Jawaban Responden Tentang Kesejahteraan Anggota.

No. Resp.	Kesejahteraan Anggota									Score	Kategori	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		B	K
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	24	B	-
2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25	B	-
3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	24	B	-
4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	22	-	K
5	3	3	2	2	3	2	3	3	3	24	B	-
6	3	3	3	2	2	2	3	3	3	24	B	-
7	3	3	2	2	1	2	3	2	2	20	-	K
8	3	3	3	3	2	2	2	3	3	24	B	-
9	3	2	3	2	2	2	3	2	3	22	-	K
10	3	3	3	3	1	2	3	3	3	24	B	-
11	3	3	3	3	2	2	3	3	3	25	B	-
12	2	2	2	3	3	2	1	2	3	20	-	K
13	3	2	2	2	2	2	3	3	3	22	-	K
14	3	3	3	2	2	3	3	3	2	24	B	-
15	3	3	3	2	3	3	2	2	3	24	B	-
16	3	2	2	2	3	3	3	3	3	24	B	-
17	3	3	2	1	2	3	3	2	2	21	-	K
18	3	2	2	2	3	3	3	3	3	24	B	-
19	3	3	1	2	3	3	3	3	3	24	B	-
20	3	3	3	3	3	2	2	2	3	24	B	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
21	3	3	3	2	2	2	3	3	3	24	B	-
22	2	2	3	3	2	3	3	3	3	24	B	-
23	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26	B	-
24	3	3	2	2	1	2	3	3	3	22	-	K
25	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	B	-
26	3	3	3	2	2	3	3	2	3	24	B	-
27	3	3	3	2	1	2	2	3	3	22	-	K
28	3	3	2	2	2	1	3	3	3	22	-	K
29	2	3	3	1	3	3	3	3	3	24	B	-
30	3	3	3	2	2	3	3	3	2	24	B	-
31	3	3	2	2	2	2	2	3	3	22	-	K
32	3	3	3	2	1	3	3	3	3	24	B	-
33	3	3	2	2	2	2	3	2	3	22	-	K
34	3	3	3	2	2	3	3	3	3	25	B	-
35	2	2	1	2	2	3	3	3	3	21	-	K
36	2	3	2	3	3	3	3	3	3	25	B	-
37	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	B	-
38	3	3	3	2	3	1	3	3	3	24	B	-
39	2	3	2	3	3	3	3	3	2	24	B	-
40	3	3	2	3	2	3	2	3	3	24	B	-
41	2	3	3	3	2	2	3	3	3	24	B	-
42	3	3	2	2	2	2	3	2	2	21	-	K
43	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25	B	-
44	3	2	2	3	3	3	3	3	3	25	B	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
45	3	2	2	3	3	3	3	3	3	25	B	-
46	3	3	2	1	2	2	2	3	3	21	-	K
47	3	3	3	2	2	2	3	3	3	24	B	-
48	3	2	3	3	1	3	3	3	3	24	B	-
49	2	2	2	2	2	3	3	2	3	21	-	K
50	3	3	2	2	2	3	3	2	2	22	-	K
51	2	2	3	3	3	2	3	3	3	24	B	-
52	3	3	3	3	2	3	2	3	3	25	B	-
53	3	2	2	3	2	3	3	3	3	24	B	-
54	3	3	1	3	3	2	3	3	3	24	B	-
55	3	3	2	2	2	3	3	3	3	24	B	-
56	2	3	2	2	2	2	2	2	3	20	-	K
57	3	3	3	2	3	2	3	3	3	25	B	-
58	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25	B	-
59	3	3	3	2	2	3	3	3	2	24	B	-
60	2	2	3	2	3	3	3	3	3	24	B	-
61	2	2	2	1	3	3	3	2	3	21	-	K
62	3	3	3	3	1	3	2	3	3	24	B	-
63	3	3	3	3	3	1	3	3	2	24	B	-
64	3	3	2	2	2	3	3	3	3	24	B	-
65	3	3	3	2	2	2	3	3	3	24	B	-
66	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19	-	K
67	3	3	2	2	2	3	3	2	2	22	-	K
68	3	3	3	2	1	2	2	2	2	20	-	K

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
69	3	3	3	2	2	2	3	3	3	24	B	-
70	2	2	2	3	3	3	3	3	23	24	B	-
71	3	3	3	1	2	3	3	3	3	24	B	-
72	2	2	2	2	2	2	2	3	3	20	-	K
73	2	3	2	3	2	3	3	3	3	24	B	-
74	2	2	3	3	3	3	3	3	3	25	B	-
75	2	2	2	3	3	3	3	3	3	24	B	-
76	3	3	3	2	2	2	2	2	3	22	-	K
77	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25	B	-
78	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26	B	-
79	3	2	3	2	2	3	3	3	3	24	B	-
80	2	2	2	3	3	3	2	1	2	20	-	K
81	3	3	3	1	3	3	3	3	3	25	B	-
82	2	2	2	3	2	2	2	2	2	19	-	K
83	3	3	3	2	3	2	3	2	3	24	B	-
84	3	2	2	3	2	3	3	3	3	24	B	-
85	3	3	3	2	2	2	3	3	3	24	B	-
86	2	2	2	3	2	2	2	2	2	19	-	K
87	3	2	2	2	2	2	2	2	2	19	-	K
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	B	-
89	2	2	3	2	3	3	3	3	3	24	B	-
90	3	3	3	3	3	2	2	2	3	24	B	-
91	3	2	2	2	2	2	2	2	2	19	-	K
92	3	3	3	3	3	2	2	3	3	25	B	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
93	3	2	2	2	2	2	2	2	2	19	-	K
94	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28	B	-
95	3	3	2	2	2	3	3	3	3	24	B	-
96	3	3	2	3	2	3	3	3	3	25	B	-
97	3	2	3	3	3	2	2	3	3	24	B	-
98	3	3	2	2	2	2	2	3	2	21	-	K
J U M L A H										2282	68	30

Keterangan :

No. Resp. : Nomor Responden  
 No. 1 - 9 : Nomor Pertanyaan  
 No. 1 - 13 : Nomor Kolem  
 B : Kategori Baik  
 K : Kategori Kurang

Nilai Mean daripada Kessjahteraan Anggota adalah :

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{2282}{98} \\
 &= 23,28
 \end{aligned}$$

Tabel Rekapitulasi Data Tentang Nilai Kegiatan Karang Taruna Dan Kesejahteraan Anggota.

Kegiatan Karang Taruna						Kesejahteraan Anggota		
Olah Raga			Ketrampilan					
M	B	K	M	B	K	M	B	K
21,42	75	23	22,16	69	29	23,28	68	30

Keterangan :

- M : Mean (Nilai rata-rata)
- B : Baik
- K : Kurang



Lampiran 4.

Pedoman Interview

No.	Data yang Diraih	Sumber Data
1.	Pola Pembinaan Generasi Muda	Kepala Desa Anggota LKMD

Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang Diraih	Sumber Data
1.	Peta Desa	Dok. Kantor Desa
2.	Nama Anggota Karang Taruna	Dok. Karang Taruna
3.	Susunan Pengurus Karang Taruna	Dok. Karang Taruna
4.	Kegiatan Karang Taruna	Dok. Karang Taruna
5.	Potensi Wilayah Desa	Dok. Kantor Desa
6.	Jumlah Lapangan Olah Raga	Dok. Karang Taruna
7.	Jumlah Panti Belajar/Tempat Kegiatan ketrampilan Ekonomis Produktif	Dok. Karang Taruna

## Lampiran 5.

## Nama-Nama Responden Penelitian

No.	Nama	L/P	Umur (Th)	Pendidikan	Alamat (Dukuh)
1	Suharto	L	30	S M P	Dk. Kamp. Haji
2	Rafi'i	L	28	S M P	"
3	Mustofa	L	24	S M P	"
4	Riskianto	L	18	S M P	"
5	Saiful Bahar	L	22	S M A	"
6	Imam Juhari	L	19	S M A	"
7	Abdul Fetah	L	19	S M P	"
8	Supendi	L	21	S M A	"
9	Jamali	L	29	S P G	"
10	Safi'i	L	16	S M P	"
11	Jamsi	L	30	S D	DK. Koncer Melang
12	Suhar	L	30	S M P	"
13	Halim	L	29	S D	"
14	Mad	L	30	S D	Dk. Gunduk
15	Jaesuli	L	30	S D	Dk. Kamp. Haji
16	Sofyan	L	29	SMEA	"
17	Edy Gani	L	20	S M A	"
18	Dafid Kurniadi	L	20	S M A	Dk. Lumbang
19	Bijaksono	L	38	S M A	Dk. Kamp. Haji
20	Iskandar Z	L	23	S M A	"
21	Halil	L	24	S M A	"

No.	N a m a	L/P	Umur (Th)	Pendidikan	Alamat (Dukuh)
22	Saiful Ulum	L	22	S M A	Dk. Kamp. Haji
23	Imam Satar	L	18	S M P	"
24	Iskandar F	L	22	S M A	"
25	Basir	L	19	S M P	"
26	Andri	L	19	S M A	"
27	Rasidi	L	23	S M A	"
28	Yosy Efendy	L	20	S M A	"
29	M. Ridho	L	21	S M A	"
30	Didit	L	15	S M P	"
31	Junaidi	L	19	S M A	"
32	Agus Daruji	L	23	S M A	"
33	Hartono	L	22	S M A	"
34	Ahmad Subahar	L	22	S M A	"
35	Machrus	L	24	S M P	Dk. Krajan
36	Huri	L	22	S M A	"
37	Suminto	L	26	S M A	Dk. Kamp. Haji
38	Rahim	L	30	S M A	"
39	Abu Jaaid	L	28	S M A	"
40	Muhammad	L	20	S M P	"
41	Endang	P	23	S M A	"
42	Tutik	P	16	S M P	"
43	Nanik	P	16	S M P	"
44	Yayuk Ira	P	23	SMEA	Dk. Krajan
45	Martono	L	17	S M P	"

No.	N a m a	L/P	Umur (Th)	Pendidikan	Alamat (Dukuh)
46	Saiful Bahri	L	19	S M A	Dk. Krajan
47	Azis	L	20	S M A	"
48	Superman	L	18	S M P	"
49	Siti Romlah	P	25	S M A	"
50	Mamik	P	26	SMEA	"
51	Ninin	P	24	S M A	"
52	Sudahnun	L	21	S M P	"
53	Wahyudi	L	17	S M P	"
54	Hatik	L	17	S M P	"
55	Sunardi	L	18	S M P	"
56	Ida Fauzi	P	23	S M A	"
57	Lisa	P	22	S M A	"
58	Sueyana	P	23	SMEA	"
59	Ririn	P	20	S M P	"
60	Muryati	P	30	M A N	Dk. Kampung Waru
61	Ika Jalil	P	21	S M A	Dk. Krajan
62	Fat	L	20	S M P	"
63	Somad	L	18	S M P	"
64	Khoirul	L	19	S M P	"
65	Jamilah	P	18	S M A	"
66	Yuyun	P	23	M A N	"
67	Wiwit	P	18	S M A	"
68	Arik S.P	P	18	S M A	Dk. Kamp. Haji
69	Ayu Kuswardiana	P	18	S M A	"

No.	N a m a	L/P	Umur (Th)	Pendidikan	Alamat (Dukuh)
70	Susi	P	22	S M A	Dk. Kamp. Haji
71	Sugeng	L	19	S M A	"
72	Saiful Anam	L	19	S M P	"
73	Amsari	L	17	S M P	"
74	Hawali	L	18	S M P	"
75	Toni	L	21	S M A	"
76	Hafit	L	21	S M P	"
77	Abd. Aziz	L	18	S M P	"
78	Prasetyo	L	17	S M P	"
79	Eka Susanti	P	18	S M A	"
80	Yudo	L	21	S M A	"
81	Ahmad	L	24	S M A	"
82	Imam Euhari	L	21	S M A	"
83	Abdul Kadir	L	19	S M P	"
84	Suyanto	L	20	S M P	"
85	Yuniarti	P	18	S M A	"
86	Sriyani	P	17	S M P	"
87	Atik Susilowati	P	18	S M A	Dk. Krajan
88	Andy	L	17	S M P	"
89	Nunung	P	16	S M P	"
90	Ervina	P	17	S M P	"
91	Nining	P	18	S M A	"
92	Khudari	L	18	S M A	"
93	M. Ervan	L	23	S M A	"

No.	N a m a	L/P	Umur (Th)	Pendidikan	Alamat (Dukuh)
94	Suwendi	L	20	S M P	Dk. Krajan
95	Maryanto	L	18	S M P	"
96	Mulyadi	L	19	S M P	"
97	Purwanto	L	21	SMEA	"
98	A. Ubaidilah	L	20	S M A	"



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI  
UNIVERSITAS JOEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

N o m o r : 724/PT.32.H5.FKIP/P7/19...  
Lampiran : Proposal  
Perihal : Ilm Penelitian

Jember, 2-9-'97

Kepada Yth : Sdr. Kepala Desa Natanu  
Kec. Tangtaran Kab. Bondowoso  
di - Bondowoso

Dengan ini Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember menarangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

N a m a : . . . . . TAJIR . . . . .  
N o I M : . . . . . 9102104136  
Program/Jurusan : . . . . . IIS/ Ilmu Pendidikan

Berkonnan dengan penyelesaian studinya , maka Mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul :  
..... Studi Tentang Hubungan antara Kegiatan Karang  
..... Peran ..... antara Harapan dengan Kesejahteraan  
..... Aspek.....  
.....  
.....  
.....  
.....

pada lembaga yang saudara pimpin.  
Sehubungan dengan hal tersebut diatas kami mohon dengan hormat saudara berkenan dan sekaligus kami mohon bantuan informasinya.  
Atas perkenan dan perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

n.n. Dekan  
Pembantu Dekan I  
  


PEMERINTAH DAERAH TINGKAT II BONDOWOSO  
KECAMATAN TENGGARANG  
DESA BATAAN

---

---

SURAT KETERANGAN

No.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Bataan Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso, menerangkan bahwa:

Nama : Tajir

Alamat : Ds. Sukorejo Jalan Kawah Ijen No. 13 Sukosari  
Bondowoso

Pekerjaan : Mahasiswa PLS FKIP Universitas Jember.

Telah mengadakan penelitian di Desa Bataan, dengan judul Studi Hubungan Antara Kegiatan Karang Taruna Putera Harapan dengan Kesejahteraan Anggota, selama lebih kurang 1,5 bulan, yaitu antara 2 April sampai 15 Mei 1997.

Demikian surat ini di buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tenggarang, 2 April 1997

Kepala Desa Bataan





LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

NAMA : TAJIR  
 NIM/JURUSAN/ANGK : 9102104136/IP. PLS/1991  
 JUDUL SKRIPSI :  
 ..STUDI TENTANG HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN KARANG TARUNA PUTERA  
 HARAPAN DENGAN KESEJAHTERAAN ANGGOTANYA DI DESA BATAAN  
 ..KECAMATAN TENGGARANG KABUPATEN BONDOWOSO  
 ..  
 PEMBIMBING I : Drs. Muljono  
 KEGIATAN KONSULTASI:

No	Hari & Tanggal	Materi Konsultasi	T. T. Pembimbing
1	Senin 8/4 96	Peretujuan penetapan judul	
2	Kamis 28/4 96	KONSULTASI matrik (Perlu revisi)	
3	Kamis 9/5 96	KONSULTASI MATRIK - <i>dit</i>	
4	Kamis 30/5 1996	KONSULTASI BAB I	
5	Rabu 5/5 1996	REVISI BAB I	
6	Kamis 20/6 1996	KONSULTASI BAB II & III	
7	Kamis 27/6 1996	Konsultasi Angket	
8	Sabtu 28/5 1997	Konsultasi BAB IV & V	
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Catatan :

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan Konsultasi.
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Ujian Pra Skripsi dan Ujian Skripsi.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI  
 UNIVERSITAS JEMBER  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

N A M A : TAJIR .....

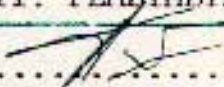
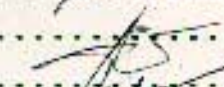


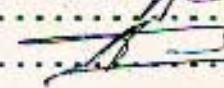
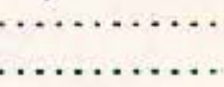
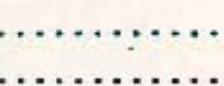
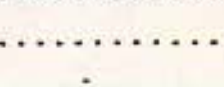
NIM/JURUSAN/ANGKATAN : 9102104136/IP.PLS/1991 .....

JUDUL SKRIPSI : STUDI TENTANG HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN  
 KARANG TARUNA PUTERA HARAPAN DENGAN  
 KESEJAHTERAAN ANGGOTANYA DI DESA  
 BATAAN KECAMATAN TENGGARANG  
 KABUPATEN BONDOWOSO .....

PEMBIMBING I : .....

PEMBIMBING II : Drs. Anwar Rozak Mpd. ....

KEGIATAN KONSULTASI : .....

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TT. PEMBIMBING
1	Senin 8/4 1996	Peretujuan Penetapan Judul	
2	Senin 24/4 1996	Konsultasi Matrik	
3	Kamis 25/4 1996	konsultasi matrik	
4	Selasa 11/5 1996	Konsultasi BAB I	
5	Kamis 6/5 1996	REVISI BAB I	
6	Kamis 20/6 1996	KONSULTASI BAB II & III	
7	Kamis 27/6 1996	Konsultasi tugket	
8	seni 26/5 1997	Konsultasi BAB TEXT	
9	.....	.....	.....
10	.....	.....	.....
11	.....	.....	.....
12	.....	.....	.....
13	.....	.....	.....
14	.....	.....	.....
15	.....	.....	.....

- CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu ujian PRASKRIPSI dan ujian SKRIPSI.

PERGAJUAN PENETAPAN TEMA / DOSEN PEMBIMBING

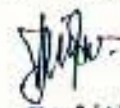
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TAJIR  
N I N : 9102104136  
Jur./Prog./Angk. Th. : 16/ PLS/ 1991  
Jumlah SKS Yang diperoleh : 123 SKS.  
Tema yang diajukan : Kewiraswastaan.....  
.....  
.....  
.....  
.....

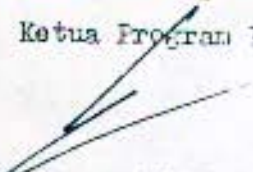
Dosen Pembimbing : 1. Drs. SUJONO.....  
2. Drs. SUKIR ROTAN, 1991.....

Jember, 19 Maret 1995


Yang Mengajukan

  
TAJIR  
NIP. 9102104136

Yang menyetujui  
Ketua Program PLS.

  
Drs. MURNAN.....  
NIP. 130.329.406

M e n g e t a h u i  
Ketua Jurusan / Sek. Jurusan  
Ilmu Pendidikan

  
Drs. MUSTONTORIJAN  
..... 130.329.619 .....  
NIP.

*Asce Kaproq PLS  
Dipujikan / 23/96  
16*